



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi, sebagaimana hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Laporan Kinerja sangat penting dan strategis oleh karena memiliki karakteristik sebagaimana berikut :

- 1) Sebagai laporan, Laporan Kinerja adalah suatu media yang berisi data dan informasi tentang kinerja instansi pemerintah dalam waktu setahun.
- 2) Sebagai laporan akuntabilitas, Laporan Kinerja merupakan wujud tertulis pertanggungjawaban suatu organisasi instansi kepada pemberi delegasi wewenang dan mandate.
- 3) Laporan Kinerja berisi tentang kinerja instansi, yaitu gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan strategis dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran organisasi instansi pemerintah.
- 4) Laporan Kinerja merupakan salah satu fase penting dalam siklus manajemen di instansi pemerintah. Dalam manajemen modern pelaporan merupakan unsur terakhir dari manajemen yang dijadikan alat untuk evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dan bahan perencanaan kegiatan berikutnya guna perbaikan dalam pencapaian tujuan.
- 5) Laporan Kinerja juga berfungsi sebagai media utama dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah.

Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, sebagai salah satu instansi di Pemerintahan Kabupaten Gowa mengemban suatu tugas dan tanggungjawaban tertentu, melalui kewenangan atau mandat yang diberikan untuk mempertanggungjawabkan dalam melaksanakan mandat ini, perlu adanya suatu akuntabilitas yang baik. Laporan Kinerja (LKj) sebagai suatu bentuk laporan akuntabilitas, merupakan wujud tertulis pertanggungjawaban suatu organisasi/instansi kepada pemberi mandat.



Untuk mewujudkan Kabupaten Gowa sebagai suatu kawasan sehat, dengan masyarakat yang sehat sejahtera maka kesehatan merupakan modal dasar pembangunan yang perlu mendapatkan prioritas dalam pembangunan daerah Kabupaten Gowa.

Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa sebagai pelaksana sebagian tugas pemerintah daerah di bidang kesehatan telah menyusun suatu rencana strategis bidang kesehatan sebagai kerangka perencanaan dan pengelolaan pembangunan daerah di bidang kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa terselenggaranya good governance diperlukan pengembangan dan penerapan sistem penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2017 merupakan suatu media pertanggungjawaban yang memuat informasi mengenai evaluasi dan analisa pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program-program kesehatan di Kabupaten Gowa pada tahun 2017.

Sebagaimana Arah pembangunan kesehatan jangka menengah dicantumkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa sebagai salah satu bentuk upaya implementasi cita – cita Bupati Gowa yang dituangkan dalam visi: **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG BERKUALITAS, MANDIRI DAN BERDAYA SAING, DENGAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK”** dengan **program prioritas** pada bidang kesehatan yaitu :

- 1. Kesehatan Gratis,**
- 2. Peningkatan Standar Pelayanan Minimal (ISO) dan**
- 3. Peningkatan Puskesmas Non Perawatan (Non Rawat Inap) menjadi Puskesmas Perawatan (Rawat Inap).**

Agar penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Gowa dapat bersinergi dengan penyelenggaraan pembangunan kesehatan nasional, maka penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa juga mempertimbangkan Sistem Kesehatan Nasional (SKN) tahun 2015 dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2015 - 2019.



Adapun penetapan kegiatan dalam Rencana Strategis (Renstra) terutama didasarkan pada pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

## **B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

### **a. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD**

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Berdasarkan PP Nomor 41 Tahun 2007 sebagai berikut :

#### **1. KEPALA**

#### **2. SEKRETARIAT, meliputi :**

- 2.1 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 2.2 Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
- 2.3 Sub Bagian Keuangan

#### **3. BIDANG PELAYANAN KESEHATAN (YANKES), meliputi :**

- 3.1 Seksi Puskesmas
- 3.2 Seksi Pembinaan Rumah Sakit
- 3.3 Seksi Kesehatan Khusus

#### **4. BIDANG PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT (P2), meliputi :**

- 4.1 Seksi Pencegahan Penyakit
- 4.2 Seksi Pemberantasan Penyakit
- 4.3 Seksi Pengamatan Penyakit

#### **5. BIDANG BINA KESEHATAN MASYARAKAT (BINKESMAS), meliputi :**

- 5.1 Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
- 5.3 Seksi Kesehatan Usia Lanjut
- 5.4 Seksi Promosi dan Peran Serta Masyarakat
- 5.5 Seksi Kesehatan Lingkungan
- 5.6 Seksi Sarana dan Metode

#### **6. BIDAN SUMBER DAYA KESEHATAN (SDK), meliputi :**

- 6.1 Seksi Sumber Daya Manusia (SDM)
- 6.2 Seksi Farmasi
- 6.3 Seksi Alat Kesehatan (Alkes)

#### **7. UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD), meliputi :**

- 7.1 Pusat Kesehatan Masyarakat [Puskesmas]
- 7.2 Rumah Bersalin [RB] Mattiro Baji
- 7.3 Instalasi Farmasi Kabupaten [IFK] Gowa
- 7.4 Instalasi Laboratorium Kesehatan Kabupaten [ILKK] Gowa



**b. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi), sebagai berikut:**

**1. KEPALA**

Satuan Kerja Perangkat Daerah [SKPD] Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa [Diskes Kab Gowa] dipimpin oleh seorang Kepala dengan sebutan jabatan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa [Ka Dinkes Kab Gowa] selaku pejabat Struktural Eselon II-B, yang bertanggungjawab kepada Bupati Gowa dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

**a. Tugas Pokok:**

Penyelenggaraan urusan pemerintahan dalam bidang Kesehatan pada lingkup Pemerintah Kabupaten Gowa [Pemkab Gowa].

**b. Fungsi :**

- (1) Menyelenggarakan program: pembinaan, pelayanan, dan pengembangan kesehatan [Pembangunan Kesehatan] yang bersifat kebijakan strategis dan manajerial birokratis meliputi: peningkatan/pemeliharaan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan/penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- (2) Menyelenggarakan program: pembinaan, pelayanan, dan pengembangan kesehatan [Pembangunan Kesehatan] yang bersifat kebijakan strategis dan manajerial birokratis dalam rangka upaya kesehatan dasar, upaya kesehatan rujukan, dan upaya kesehatan khusus berdasarkan kebijakan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dan Bupati Gowa.

**2. SEKRETARIAT**

Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa [Set Diskes Kab Gowa] dipimpin oleh seorang Sekretaris, dengan sebutan jabatan Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa [Ses Diskes Kab Gowa] selaku pejabat Eselon III-A, yang bertanggung jawab kepada Ka Dinkes Kab Gowa dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

**a. Tugas Pokok :**

Penyelenggaraan dukungan kesekretariatan yang bersifat kebijakan teknis administratif, koordinatif, dan fasilitatif dalam urusan-urusan : umum dan kepegawaian, perencanaan dan pelaporan, serta keuangan.



**b. Fungsi:**

- (1) Menyelenggarakan pengelolaan urusan umum, yakni: protokoler, persuratan dinas, kerumahtanggaan, perlengkapan dan peralatan, pengadaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana inventaris SKPD Diskes Kab Gowa (barang/alat kesehatan, kendaraan dinas, perpustakaan dan kearsipan), ketertiban dan keamanan, kebersihan dan keindahan, keorganisasian dan tata laksana, hubungan masyarakat dan publikasi [kehumasan], serta hukum kesehatan;
- (2) Menyelenggarakan pengelolaan urusan kepegawaian, yakni: penyiapan, pembekalan, dan pemberdayaan aparatur, pengelolaan pendidikan dan pelatihan [diklat] ketenagaan/pemberdayan sumber daya manusia kesehatan [SDM Kes], serta pembinaan disiplin pegawai negeri sipil/karyawan lainnya (tenaga kontrak/honorar daerah);
- (3) Menyelenggarakan pengelolaan urusan perencanaan dan pelaporan, yakni: penataan program/proyek/pembiayaan kesehatan lainnya, penyusunan, pembuatan, dan penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pegawai [LAKIP] dan Profil Kesehatan Kabupaten Gowa, serta pengkajian, penelitian, dan pengembangan kesehatan;
- (4) Menyelenggarakan pengelolaan urusan keuangan, yakni: pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, pertanggungjawaban gaji dan tunjangan pegawai/karyawan, pertanggungjawaban Pendapatan Asli Daerah [PAD], dan perbendaharaan lainnya.

Sekretariat, terdiri atas:

1. Sub Bagian Hukum, Umum, dan Kepegawaian
2. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
3. Sub Bagian Keuangan



## 2.1 Sub Bagian Hukum, Umum, dan Kepegawaian

Sub Bagian Hukum, Umum, dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala, dengan sebutan jabatan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian selaku pejabat Eselon IV-A, yang bertanggungjawab kepada Ses Diskes Kab Gowa dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

### a. Tugas Pokok :

Pengelolaan dan pelaksanaan pemberian dukungan kesekretariatan yang bersifat administratif, koordinatif, dan fasilitatif dalam urusan umum dan kepegawaian.

### b. Fungsi :

- (1) Mengelola dan melaksanakan kegiatan protokoler, seperti: penerimaan tamu dinas, mempersiapkan ruangan dan keperluan rapat dinas, absensi peserta rapat, notulensi rapat dan dokumentasi rapat;
- (2) Mengelola dan melaksanakan kegiatan: keorganisasian dan tata laksana, kehumasan, dan hukum kesehatan;
- (3) Mengelola dan melaksanakan kegiatan: persuratan dinas, meliputi : penyusunan konsep surat dinas dan tata naskah, pembuatan sambutan/pidato resmi pejabat, serta pengetikan, pamarafan, penggandaan, ekspedisi surat, dan pemantauan umpan balik surat dinas;
- (4) Mengelola dan melaksanakan kegiatan: kerumahtanggaan kantor, perbekalan/ peralatan/perlengkapan sarana dinas [logistik]; penyaluran [distribusi]; penggunaan/ pemakaian dan pemeliharaan sarana inventaris dinas [operasionalisasi], penataan, penyimpanan, dan pengamanan aset perpustakaan/kearsipan;
- (5) Mengelola dan melaksanakan administrasi dokumen dinas, seperti : pengetikan, penggandaan, dan penjilidan, surat penugasan/surat penunjukan, surat keputusan, dan Surat Perintah Perjalanan Dinas [SPPD];



- (6) Mengelola, melaksanakan, dan memfasilitasi urusan perizinan bidang Kesehatan, meliputi : registrasi, sertifikasi, dan akreditasi, yang bekerja sama dengan lintas program terkait dengan Bidang/Seksi/UPTD dan lintas sektor terkait (instansi/ institusi/ lembaga/badan/organisasi Pemerintah, Profesional, Swasta, dan Perguruan Tinggi;
- (7) Mengelola, melaksanakan, dan memfasilitasi kerja sama dengan lembaga/badan, institusi/instansi Pemerintah dan Nonpemerintah/Swasta untuk pengembangan sektor Kesehatan [Jejaring Kesehatan], dalam bentuk dokumen kerja sama/nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MOU*) yang diketahui disetujui oleh Pemkab Gowa;
- (8) Mengelola dan melaksanakan kegiatan: penyusunan formasi, rencana mutasi/rotasi pejabat struktural/fungsional/reguler dan pembinaan karir pegawai/karyawan sesuai dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Gowa dan Pemerintah Pusat;
- (9) Mengelola dan melaksanakan kegiatan : administrasi kepegawaian dan sistem informasi manajemen kepegawaian, antara lain : kenaikan pangkat/golongan, kenaikan gaji berkala [KGB] dan pemberhentian/usulan pensiun pegawai;
- (10) Mengelola, melaksanakan, dan memfasilitasi program pendidikan dan pelatihan [diklat] aparatur Pegawai Negeri Sipil serta pendayagunaan ketenagaan/pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan [SDM Kes], meliputi : diklat penjenjangan struktural, diklat teknis fungsional, diklat nonformal, dan pendidikan formal;
- (11) Mengelola dan melaksanakan pembinaan disiplin pegawai/karyawan, seperti : pengusulan pemberian penghargaan berupa Satya Lencana, Petugas Kesehatan Teladan/Berprestasi/Berkinerja Tinggi dan pengusulan pemberian sanksi pelanggaran disiplin pegawai negeri sipil.





## 2.2 Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan [Subag Renlap] dipimpin oleh seorang Kepala, dengan sebutan jabatan Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan [Ka Subag Renlap] selaku pejabat Eselon IV-A, yang bertanggungjawab kepada Sekertaris Dinkes Kab Gowa dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

### a. Tugas Pokok :

Pengelolaan dan pelaksanaan pemberian dukungan kesekretariatan yang bersifat: administratif, koordinatif, dan fasilitatif dalam urusan perencanaan dan pelaporan.

### b. Fungsi :

- (1) Menginventarisasi dan mengidentifikasi bahan-bahan kebijakan dalam hal perencanaan program/proyek/pembiayaan kesehatan lainnya;
- (2) Mengkoordinasikan dan memfasilitasi penataan program/proyek/pembiayaan kesehatan lainnya berupa perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program/kegiatan kepada seluruh Sub Bagian, Bidang, Seksi, dan UPTD dalam bentuk: rapat, pertemuan, lokakarya, seminar, dan sejenisnya;
- (3) Mengelola dan melaksanakan kegiatan: penyusunan, pemantauan, pengawasan, pengendalian, dan penilaian atau monitoring dan evaluasi [monev], serta bimbingan teknis [bimtek] atas pelaksanaan program/proyek/pembiayaan kesehatan lainnya;
- (4) Mengelola dan melaksanakan kegiatan pengumpulan bahan, pembuatan, dan penyajian laporan tribulanan, semester, dan tahunan atas perkembangan program/kegiatan Sub Bagian, Bidang, Seksi, dan UPTD, berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Pegawai (LAKIP) dan pembangunan bidang Kesehatan dari berbagai data/informasi baik internal maupun eksternal berupa Profil Kesehatan Kabupaten Gowa;





- (5) Mengelola dan melaksanakan kegiatan : pengkajian, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi [Iptek] Pembangunan Kesehatan.

### 2.3 Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan [Subag Keu] dipimpin oleh seorang Kepala, dengan sebutan jabatan Kepala Sub Bagian Keuangan [Ka Subag Keuangan] selaku pejabat Eselon IV-A, yang bertanggungjawab kepada Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

**a. Tugas Pokok :**

Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan dukungan kesekretariatan yang bersifat : administratif, koordinatif, dan fasilitatif dalam urusan keuangan.

**b. Fungsi :**

- (1) Mengelola dan melaksanakan kegiatan: penyusunan rencana dan pertanggungjawaban, pengendalian, pengawasan, dan penilaian atau monitoring dan evaluasi [monev], bimbingan teknis [bimtek] pembukuan/akuntansi dan perbendaharaan bagi petugas pelaksana anggaran dalam lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa atas anggaran pendapatan dan belanja serta perbendaharaan (keuangan dan barang/material/fisik) sesuai dengan kebijakan Atasan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- (2) Melakukan pencatatan dan pelaporan pembukuan atas arus/aliran dana/pembiayaan berupa penerimaan dan pengeluaran keuangan secara rapi dan benar dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas, serta menyiapkan bahan berupa pengadaan barang/material sesuai harga standar bagi kegiatan program sesuai dengan kebijakan Atasan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- (3) Melaksanakan pengelolaan dan pertanggungjawaban : gaji dan tunjangan pegawai/ karyawan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan perbendaharaan barang/material aset daerah yang sah lainnya.



### 3. **BIDANG PELAYANAN KESEHATAN (YANKES)**

Bidang Pelayanan Kesehatan [Bidang Yankes] dipimpin oleh seorang Kepala, dengan sebutan jabatan Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan [Kabid Yankes] selaku pejabat Eselon III-B, yang bertanggungjawab kepada Kadis Kesehatan Kabupaten Gowa dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

#### a. **Tugas Pokok :**

Pengelolaan dan pelaksanaan program Bid Yankes yang bersifat teknis administratif, koordinatif, dan fasilitatif, yang meliputi seksi-seksi: Puskesmas, Pembinaan Rumah Sakit, serta Kesehatan Khusus.

#### b. **Fungsi :**

- (1) Mengelola dan melaksanakan kegiatan: pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kesehatan, serta pengendalian, pengawasan, dan penilaian atas upaya kesehatan dasar pada Puskesmas, Poliklinik/Klinik/Praktek Swasta, dan Badan Usaha Kesehatan Masyarakat : upaya kesehatan rujukan pada RSUD Syekh Yusuf, Poliklinik/Klinik/Praktek Swasta, dan Badan Usaha Kesehatan Masyarakat serta upaya kesehatan khusus;
- (2) Mengelola dan melaksanakan kegiatan : analisis, interpretasi, diskusi, konklusi/komitmen, dan solusi/rekomendasi atas hasil laporan upaya kesehatan dasar, upaya kesehatan rujukan, dan upaya kesehatan khusus;
- (3) Melaksanakan kegiatan penyusunan tata laksana baku (*standard operating procedure/ SOP*), serta penerapan kebijakan manajemen mutu/gugus kendali mutu [GKM];
- (4) Mengelola dan melaksanakan kegiatan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait yang relevan dengan tupoksi.

### 4. **BIDANG PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT (P2)**

Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit [Bidang P3] dipimpin oleh seorang Kepala, dengan sebutan jabatan Kepala Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit [Kabid P3] selaku pejabat Eselon III-B, yang bertanggungjawab kepada Kadis Kesehatan Kabupaten Gowa dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

#### a. **Tugas Pokok :**

Pengelolaan dan pelaksanaan program Bid P2 yang bersifat teknis administratif, koordinatif, dan fasilitatif yang meliputi seksi-



seksi : Pencegahan Penyakit, Pemberantasan Penyakit dan Pengamatan Penyakit.

**b. Fungsi :**

- (1) Mengelola dan melaksanakan kegiatan : pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kesehatan, serta pemantauan, pengawasan pengendalian, penilaian atas program dan kegiatan upaya pencegahan penyakit, upaya pemberantasan penyakit, dan upaya pengamatan penyakit;
- (2) Mengelola dan melaksanakan kegiatan : analisis, interpretasi, diskusi, konklusi/komitmen, dan solusi/rekomendasi atas hasil laporan upaya : pencegahan penyakit, upaya pemberantasan penyakit, dan upaya pengamatan penyakit;
- (3) Mengelola dan melaksanakan kegiatan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait yang relevan dengan tupoksi.

**5. BIDANG BINA KESEHATAN MASYARAKAT (BINKESMAS)**

Bidang Kesehatan Masyarakat (Binkesmas) dipimpin oleh seorang Kepala, dengan sebutan jabatan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat [Kabid Bina Kesehatan Masyarakat] selaku pejabat Eselon III-B, yang bertanggungjawab kepada Kadis Kesehatan Kabupaten Gowa dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

**a. Tugas Pokok :**

Pengelolaan dan pelaksanaan program Bidang Binkesmas yang bersifat teknis administratif, koordinatif, dan fasilitatif, yang meliputi seksi - seksi : Kesehatan keluarga dan Gizi, promosi Kesehatan serta Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan jiwa dan olahraga.

**b. Fungsi :**

- (1) Mengelola dan melaksanakan kegiatan : pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kesehatan, serta pemantauan, pengawasan, pengendalian, dan penilaian atas penyelenggaraan program dan kegiatan upaya kesehatan ibu dan anak, upaya peningkatan gizi, serta upaya kesehatan usia lanjut;
- (2) Mengelola dan melaksanakan kegiatan : analisis, interpretasi, diskusi, konklusi/komitmen, dan solusi/rekomendasi atas hasil laporan upaya kesehatan ibu dan anak, upaya peningkatan gizi, serta upaya kesehatan usia lanjut;



- (3) Mengelola dan melaksanakan kegiatan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait yang relevan dengan tupoksi.
- (4) Mengelola dan melaksanakan kegiatan : pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kesehatan, serta pemantauan, pengawasan, pengendalian, dan penilaian atas penyelenggaraan program dan kegiatan upaya promosi kesehatan, upaya kesehatan lingkungan, serta upaya sarana dan metode;
- (5) Mengelola dan melaksanakan kegiatan : analisis, interpretasi, diskusi, konklusi/komitmen, dan solusi/rekomendasi atas hasil laporan upaya promosi kesehatan, upaya kesehatan lingkungan, serta upaya sarana dan metode;
- (6) Mengelola dan melaksanakan kegiatan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait yang relevan dengan tupoksi.

#### 6. **BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN (SDK)**

Bidang Sumber Daya Kesehatan [Bid SDK] dipimpin oleh seorang Kepala, dengan sebutan jabatan Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan [Kabid SDK] selaku pejabat Eselon III-B, yang bertanggung jawab kepada Kadis Kesehatan Kabupaten Gowa dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

##### a. **Tugas Pokok :**

Mempersiapkan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang sumber daya manusia kesehatan yang meliputi seksi - seksi : seksi sumber daya manusia (SDM), seksi alkes dan seksi farmasi.

##### b. **Fungsi :**

1. Penyiapan bahan perencanaan kebutuhan, distribusi, pendayagunaan, pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
2. Penyiapan bahan pedoman pelaksanaan, petunjuk teknis, Standar Operasional Prosedur (SOP), bahan regulasi serta standar kebutuhan, pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan;
3. Penyusunan data dan informasi sumber daya manusia kesehatan berbasis teknologi informasi;
4. Pengolahan dan analisa data sumber daya manusia kesehatan dalam rangka perencanaan kebutuhan, distribusi,



pendayagunaan, pengembangan, pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan;

5. Pelaksanaan penerbitan izin praktek dan izin kerja bagi sumber daya manusia kesehatan sesuai peraturan perundang-undangan;
6. Fasilitas diklat teknis fungsional dalam rangka peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan;
7. Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitasi dengan institusi pendidikan kesehatan, organisasi profesi kesehatan serta pihak terkait lainnya dalam rangka pembinaan, pengendalian dan pengawasan serta pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
8. Penyiapan bahan evaluasi kebutuhan, distribusi, pendayagunaan, pengembangan sumber daya manusia kesehatan;
9. Penyiapan bahan koordinasi penilaian angka kredit jabatan fungsional rumpun kesehatan; dan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

Bidang Pembinaan dan Pengendalian Sumber Daya Kesehatan, membawahi :

**1. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pengembangan sumber daya manusia kesehatan dan organisasi profesi, meliputi: pengusulan penempatan tenaga kesehatan strategis, pemindahan tenaga tertentu antar Kabupaten/Kota, pendayagunaan tenaga kesehatan, pelatihan diklat fungsional dan teknis, registrasi, akreditasi, sertifikasi tenaga kesehatan tertentu skala provinsi sesuai peraturan perundang-undangan dan pemberian rekomendasi izin tenaga kesehatan asing.

**2. Seksi Farmasi, Makanan Minuman dan Perbekalan Kesehatan**

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang farmasi, makanan, minuman dan perbekalan kesehatan, meliputi: penyediaan dan pengelolaan bufferstock obat provinsi, alat kesehatan, reagensia dan vaksin lainnya skala provinsi, sertifikasi sarana produksi dan distribusi alat kesehatan rumah tangga kelas II, dan pemberian rekomendasi izin industri komoditi kesehatan, pedagang besar farmasi dan pedagang besar alat kesehatan.



### 3. Seksi Alat Kesehatan (Alkes)

Bertugas untuk menyiapkan bahan koordinasi dan fasilitasi dengan institusi pendidikan kesehatan, organisasi profesi kesehatan serta pihak terkait lainnya dalam rangka pembinaan, pengendalian dan pengawasan serta pengembangan sumber daya manusia kesehatan.

## 7. UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS [UPTD]

### 7.1 Pusat Kesehatan Masyarakat [Puskesmas]

Pusat Kesehatan Masyarakat [Puskesmas] dipimpin oleh seorang Kepala, dengan sebutan jabatan Kepala Puskesmas [Ka Puskesmas] selaku pejabat yang disetarakan dengan Eselon IV-A, yang bertanggung jawab kepada Kadis Kesehatan Kabupaten Gowa dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

#### a. Tugas :

Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan: pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kesehatan [Pembangunan Kesehatan] secara holistik, komprehensif, dan integratif (paripurna) kepada masyarakat di wilayah kerjanya, dalam bentuk upaya kesehatan yang berfokus pada program kesehatan unggulan sesuai dengan situasi dan kondisi objektif setempat (kearifan lokal) sebagai kawasan andalan program pembangunan kesehatan.

#### b. Fungsi :

- (1) Mengelola dan melaksanakan kegiatan berdasarkan sistem dan pola manajemen Jejaring Puskesmas sesuai dengan kebijakan Kadis Kesehatan Kabupaten Gowa dan Kepala Puskesmas;
- (2) Mengelola dan melaksanakan kegiatan ketatausahaan;
- (3) Mengelola dan melaksanakan berbagai upaya kesehatan dalam bentuk program dan kegiatan upaya kesehatan perorangan [UKP] dan upaya kesehatan masyarakat [UKM], seperti : kesehatan ibu dan anak [KIA], keluarga berencana [KB], kesehatan remaja dan kesehatan reproduksi, kesehatan usia lanjut, perbaikan gizi [Gizi]; pencegahan dan pemberantasan [P2] penyakit menular/penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi [PD3I] dan penyakit tidak menular [PTM], pengendalian kesehatan lingkungan [Sanitasi];



penyuluhan kesehatan masyarakat dan peran serta masyarakat [PKM/PSM], usaha kesehatan sekolah [UKS] dan kesehatan olah raga, upaya kesehatan kerja [UKK]; upaya penyembuhan/pengobatan, kesehatan matra/lapangan/komunitas dan penanggulangan bencana, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan mata, kesehatan jiwa; laboratorium kesehatan sederhana, upaya kesehatan rujukan, dan lain sebagainya;

(4) Mengelola dan melaksanakan kegiatan : analisis, interpretasi, diskusi, konklusi/ komitmen, solusi/rekomendasi atas hasil laporan program dan kegiatan seluruh upaya kesehatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas;

(5) Mengelola dan melaksanakan kegiatan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait yang relevan dengan tupoksi.

**Jaringan Puskesmas, terdiri atas :**

1. Puskesmas Pembantu [Pustu]
2. Pondok Bersalin Desa [Polindes]
3. Pos Kesehatan Desa [Poskesdes]
4. Puskesmas Keliling [Puskling]
5. Pos Pelayanan Terpadu [Posyandu]
6. Program Perawatan Kesehatan Masyarakat [Perkesmas]

**7. 2. Rumah Bersalin [RB] Mattiro Baji**

Rumah Bersalin [RB] Mattiro Baji dipimpin oleh seorang Kepala, dengan sebutan jabatan Kepala Rumah Bersalin [Ka RB] Mattiro Baji selaku pejabat yang disetarakan dengan Eselon IV-B, yang bertanggungjawab kepada Kadis Kesehatan Kabupaten Gowa dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

**a. Tugas :**

Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan: pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kesehatan secara holistik, komprehensif, dan integratif (paripurna) kepada masyarakat, dalam bentuk upaya kesehatan yang berfokus program unggulan berupa Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana [KIA & KB].





**b. Fungsi :**

- (1) Mengelola dan melaksanakan kegiatan berdasarkan sistem dan pola manajemen Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana [KIA & KB] sesuai dengan kebijakan Kadis Kes Kab Gowa dan Ka RB Mattiro Baji;
- (2) Mengelola dan melaksanakan kegiatan ketatausahaan;
- (3) Mengelola dan melaksanakan kegiatan : analisis, interpretasi, diskusi, konklusi/komitmen, dan solusi/rekomendasi atas hasil laporan program dan kegiatan upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana [KIA & KB];
- (4) Mengelola dan melaksanakan kegiatan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait yang relevan dengan tupoksi.

**7.3. Instalasi Farmasi Kabupaten [IFK] Gowa**

Instalasi Farmasi Kabupaten [IFK] Gowa dipimpin oleh seorang Kepala, dengan sebutan jabatan Kepala Instalasi Farmasi Kabupaten [Ka IFK] Gowa selaku pejabat yang disetarakan dengan Eselon IV-B, yang bertanggung jawab kepada Kadis Kes Kab Gowa dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

**a. Tugas :**

Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan: pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kesehatan secara holistik, komprehensif, dan integratif (paripurna) kepada masyarakat yang berfokus program unggulan berupa sistem dan manajemen Kefarmasian.

**b. Fungsi :**

- (1) Mengelola dan melaksanakan kegiatan berdasarkan sistem dan pola manajemen Kefarmasian sesuai dengan kebijakan Kadis Kesehatan dan Ka IFK Gowa;
- (2) Mengelola dan melaksanakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi : perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian kebutuhan perbekalan farmasi dan peralatan kesehatan dalam rangka pelayanan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, serta pembinaan dan pengawasan peredaran obat-obatan dan makanan/minuman yang beredar di lingkungan/masyarakat;



- (3) Mengelola dan melaksanakan kegiatan: analisis, interpretasi, diskusi, konklusi/komitmen, dan solusi/rekomendasi atas hasil laporan program dan kegiatan Kefarmasian;
- (4) Mengelola dan melaksanakan kegiatan koordinasi lintas program dan lintas sektor ter-kait yang relevan dengan tupoksi.

#### **7.4. INSTALASI LABORATORIUM KESEHATAN KABUPATEN [ILKK] GOWA**

Instalasi Laboratorium Kesehatan Kabupaten [ILKK] Gowa dipimpin oleh seorang Kepala, dengan sebutan jabatan Kepala Laboratorium Kesehatan Kabupaten [Ka ILKK] Gowa selaku pejabat yang disetarakan dengan Eselon IV-B, yang bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Kesehatan dan mempunyai tupoksi sebagai berikut :

**a. Tugas :**

Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan: pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kesehatan secara holistik, komprehensif, dan integratif (paripurna) kepada masyarakat yang berfokus program unggulan berupa sistem dan manajemen Ke laboratoriuman Kesehatan.

**b. Fungsi :**

- (1) Mengelola dan melaksanakan kegiatan berdasarkan sistem dan pola manajemen Kelaboratoriuman Kesehatan sesuai dengan kebijakan Kadis Kes;
- (2) Mengelola dan melaksanakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi : perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian kebutuhan perbekalan dan peralatan laboratorium kesehatan dalam rangka pelayanan kesehatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit, serta pembinaan dan pengawasan peredaran obat-obatan dan makanan/minuman, serta yang beredar di lingkungan dan masyarakat;
- (3) Mengelola dan melaksanakan penilaian kualitas lingkungan berupa sampel : air, tanah, udara, serta radioaktif;
- (4) Mengelola dan melaksanakan penilaian kesehatan perorangan dan masyarakat berupa pemeriksaan mikroorganisme patogen dan nonpatogen, sampel darah, urine, tinja dan jaringan lainnya untuk pemeriksaan klinis;



- (5) Mengelola dan melaksanakan kegiatan: analisis, interpretasi, diskusi, konklusi/komitmen, dan solusi/rekomendasi atas hasil laporan program dan kegiatan Kelaboratorium Kesehatan;
- (6) mengelola dan melaksanakan kegiatan koordinasi lintas program dan lintas sektor ter-kait yang relevan dengan tupoksi.

Berdasarkan Perda Kabupaten Gowa Nomor : 07 Tahun 2008 tentang "Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa", Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut :



## 2.2 Sumber Daya

### 2.2.1 Sumber daya tenaga kesehatan

Sumberdaya tenaga kesehatan yang tersedia saat ini berjumlah 853 orang yang tersebar pada 25 Puskesmas dan 159 Pustu dengan rincian sebagai berikut :

#### **RINCIAN JUMLAH PEGAWAI DI DINAS KESEHATAN DAN JARINGANNYA SE KABUPATEN GOWA TAHUN 2017**

NO	UNIT KERJA	JENIS KELAMIN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Dinas Kesehatan	34	44	78
2	Puskesmas Somba Opu	4	72	76
3	Puskesmas Samata	4	33	37
4	Puskesmas Pallangga	4	50	54
5	Puskesmas Moncobalang	5	20	25
6	Puskesmas Kanjilo	3	28	31
7	Puskesmas Kampili	6	33	39
8	Puskesmas Bajeng	7	56	63
9	Puskesmas Pa'bentengan	5	17	22
10	Puskesmas Gentungan	8	37	45
11	Puskesmas Bontonompo I	12	32	44
12	Puskesmas Bontonompo II	7	45	52
13	Puskesmas Bontomarannu	3	40	43
14	Puskesmas Pattallassang	6	28	34
15	Puskesmas Paccelejang	2	15	17
16	Puskesmas Parangloe	6	18	24
17	Puskesmas Manuju	5	16	21
18	Puskesmas Tinggimoncong	9	19	28
19	Puskesmas Parigi	3	18	21
20	Puskesmas Tamaona	6	7	13
21	Puskesmas Tompobulu	4	14	18
22	Puskesmas Sapaya	8	18	26
23	Puskesmas Bontolempangan	2	10	12
24	Puskesmas Paranglompoa	2	6	8
25	Puskesmas Tonrorita	5	9	14
26	Puskesmas Lauwa	4	16	20
27	Puskesmas Batumalonro	4	4	8
	<b>J U M L A H</b>	<b>168</b>	<b>705</b>	<b>873</b>



REKAPITULASI PEGAWAI MENURUT GOLONGAN RUANG GAJI TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	GOLONGAN RUANG																	
		GOLONGAN IV					GOLONGAN III				GOLONGAN II				GOLONGAN I				PTT
		E	D	C	B	A	D	C	B	A	D	C	B	A	D	C	B	A	
1	Dinas Kesehatan	-	-	1	1	11	32	10	6	7	4	3	-	3	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Somba Opu	2	1	3	-	9	30	6	13	3	4	1	-	4	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Samata	-	-	1	-	5	18	4	4	1	3	1	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Pallangga	-	-	2	-	6	20	5	6	10	4	-	-	1	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Moncobalang	-	-	-	2	1	6	2	3	2	5	3	-	1	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Kanjilo	-	-	-	1	2	8	7	1	7	3	2	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Kampili	-	-	-	-	1	14	3	5	5	3	6	-	2	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Bajeng	-	-	-	1	4	14	13	5	6	7	8	-	5	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Pa'bentengan	-	-	-	-	3	6	2	3	6	1	-	1	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Gentungan	-	-	-	-	5	12	6	6	8	2	5	-	1	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Bontonompo I	-	-	-	-	3	8	5	-	8	5	15	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Bontonompo II	-	-	-	1	8	11	4	7	8	5	6	-	2	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Bontomarannu	-	-	-	1	3	15	6	5	4	5	4	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Pattallassang	-	-	-	-	-	9	4	5	4	4	5	-	3	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Paccele kang	-	-	-	-	-	-	5	2	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Puskesmas Parangloe	-	-	-	-	1	8	4	3	-	4	2	-	2	-	-	-	-	-
17	Puskesmas Manuju	-	-	-	-	1	1	1	-	5	5	5	-	3	-	-	-	-	-
18	Puskesmas Tinggimoncong	-	-	-	-	2	7	4	2	6	2	4	-	-	-	1	-	-	-
19	Puskesmas Parigi	-	-	-	-	-	4	2	2	5	3	4	-	1	-	-	-	-	-
20	Puskesmas Tamaona	-	-	-	-	-	6	-	1	3	2	-	-	1	-	-	-	-	-
21	Puskesmas Tompobulu	-	-	-	-	-	2	1	1	5	4	4	-	1	-	-	-	-	-
22	Puskesmas Sapaya	-	-	-	-	1	3	2	3	2	3	6	-	5	-	1	-	-	-
23	Puskesmas Bontolempangan	-	-	-	-	-	3	1	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-
24	Puskesmas Paranglompoa	-	-	-	-	1	2	-	3	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
25	Puskesmas Tonrorita	-	-	-	-	-	1	-	2	2	5	2	-	2	-	-	-	-	-
26	Puskesmas Lauwa	-	-	-	-	-	-	1	3	4	2	6	-	4	-	-	-	-	-
27	Puskesmas Batumalonro	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-
	J U M L A H	2	1	7	7	68	241	99	93	116	95	100	1	41	-	2	-	-	-



## 1. Jumlah pegawai berdasarkan golongan :

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN PADA DINAS  
KESEHATAN KABUPATEN GOWA  
MENURUT KLASIFIKASI PENDIDIKAN TAHUN 2017**

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH
1	2	3
<b>A</b>	<b>MEDIS</b>	<b>80</b>
	DOKTER UMUM S2	-
	DOKTER UMUM	48
	DOKTER GIGI	32
<b>B</b>	<b>PARAMEDIS KESEHATAN</b>	<b>485</b>
	S1 KEPERAWATAN	80
	AKPER	105
	SPK	44
	D3 PERAWAT GIGI	28
	D.IV PERAWAT GIGI	8
	SPRG	12
	AKBID	159
	D.IV KEBIDANAN	39
	DI KEBIDANAN	9
	BIDAN	1
<b>C</b>	<b>PARAMEDIS NON PERAWATAN</b>	<b>252</b>
	APOTEKER	22
	S1 FARMASI	19
	AKFAR	9
	SMF	9
	SKM ( Nutrisi )	15
	AKZI / AIGI	22
	SPAG	1
	SKM ( Sanitarian )	12
	D.IV/ S1 Kesling	8
	APK / AKL	27
	SPPH	6
	D3 ANALIS	17
	D.4 Analis	5
	SMAK	5
	M.Kes (Epidemiologi )	2
	SKM ( Epidemiologi )	6
	M.Kes ( Penyuluh Kesmas )	2
	SKM ( Penyuluh Kes.Mas)	11



	D.III Rekam Medik	2
	S2 (M. Kes.)	10
	SKM ( Administrator	1
	SKM	41
<b>D</b>	<b>NON MEDIK</b>	<b>56</b>
	S2 ( M.Si )	6
	SARJANA LAIN (S1)	16
	S1 KOMPUTER	1
	D3 KOMPUTER	1
	D.3 KOMUNIKASI	1
	PEKARYA KESEHATAN	11
	SLTA	16
	SLTP	4
<b>JUMLAH</b>		<b>873</b>

## 2. Sumber daya

### Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan

a. Rumah sakit Pemerintah	:	1 unit
b. Puskesmas	:	25 unit
c. Puskesmas pembantu	:	115 unit
d. Posyandu	:	715 unit
e. Puskesmas keliling	:	25 unit
f. Polindes	:	0 unit
g. Posbindu	:	11 unit
h. Poskesdes	:	32 unit
i. Mobil Ambulans	:	11 unit
j. Laboratorium Kesehatan	:	2 unit
k. Apotek Pemerintah	:	1 unit





### C. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN KINERJA (LKJ) TAHUN 2017

Laporan Kinerja ini merupakan salah satu media informasi pertanggungjawab untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa.

Dalam Laporan Kinerja (LKj) ini diuraikan hasil evaluasi berupa analisis akuntabilitas kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan tujuan, misi dan visi sebagaimana telah ditetapkan dalam renstra.

Evaluasi terhadap capaian kinerja ditujukan untuk memberikan :

1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan kabupaten Gowa
2. Peningkatan akuntabilitas Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa
3. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang
4. Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas-tugas akan dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien dan responsif terhadap lingkungannya.

### D. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa terdiri dari beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi

#### **BAB II : PERJANJIAN KERJA**

Dalam Bab ini menjelaskan tentang ringkasan/ ikhtisar rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja tahun 2017

#### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017**

Bab ini menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;



3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

#### **BAB IV. PENUTUP**

Dalam bab ini yang dikemukakan simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa untuk meningkatkan kinerja.



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. PERENCANAAN STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KESEHATAN KABUPATEN GOWA

Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa memiliki perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 tahun. Perencanaan yang dilaksanakan di tahun anggaran 2017 ini adalah perencanaan yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2016–2021 serta yang diuraikan dalam Rencana Kerja (Renja) tahun 2017, yang tentunya pelaksanaannya disesuaikan dengan tugas pokok Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa.

#### VISI DAN MISI DINAS KESEHATAN KABUPATEN GOWA

##### Visi

Untuk mencapai sasaran pembangunan kesehatan pada akhir tahun 2021 seperti telah ditetapkan Rencana Pembangunan jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Gowa Tahun 2016-2021. Memperhatikan pada situasi, kondisi, kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan Kabupaten Gowa maka ditetapkan **Visi Dinas Kesehatan** Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 adalah :

***“Terwujudnya Gowa Sebagai Kabupaten Sehat”.***

Dalam pernyataan visi tersebut terdapat gambaran kesehatan yang akan diwujudkan yaitu :

1. **Terbentuknya masyarakat yang memiliki lingkungan dan perilaku hidup sehat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.**
2. **Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera.**
3. **Setiap warga masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang sebaik-baiknya secara adil, merata dan proposional.**

##### Misi

Misi mencerminkan peran, fungsi dan kewenangan seluruh jajaran organisasi kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Gowa, yang bertanggung jawab secara teknis terhadap pencapaian sasaran Pembangunan Kesehatan Kabupaten Gowa.



Untuk mencapai visi tersebut ditempuh **Misi** sebagai berikut :

**1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan tata kelola administrasi kantor untuk mencapai efisiensi, efektivitas dan kenyamanan bekerja.**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan tata kelola administrasi dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur dalam bekerja sehingga tercapai penampilan kerja yang baik dan kinerja yang baik pula.

**2. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan**

Pembangunan berwawasan kesehatan mengandung makna bahwa setiap upaya pembangunan harus berkontribusi terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Upaya tersebut harus dapat menekan sekecil mungkin dampak negatif yang merugikan kesehatan masyarakat beserta lingkungannya. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan kesehatan sesungguhnya ditentukan oleh peran serta segenap komponen bangsa.

**3. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Kabupaten Gowa.**

Salah satu tanggungjawab seluruh jajaran kesehatan adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat luas.

Pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau dimaksud diselenggarakan bersama oleh Pemerintah dan masyarakat, termasuk swasta.

**4. Mendorong pemeliharaan dan peningkatan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.**

Penyelenggaraan upaya kesehatan mengutamakan upaya – upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang didukung oleh upaya-upaya pengobatan segera dan pemulihan kesehatan.

**5. Mendorong kemandirian dan peran aktif masyarakat untuk hidup sehat dengan bertumpu pada potensi daerah.**

Kesehatan adalah tanggungjawab bersama dari setiap individu, keluarga dan masyarakat, pemerintah dan swasta.



Upaya Pemerintah untuk terus memperluas cakupan pembangunan kesehatan dan meningkatkan kualitasnya harus disertai upaya mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat untuk hidup sehat.

## TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KESEHATAN KABUPATEN GOWA

### 1. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran visi yang lebih spesifik dan terukur sebagai upaya mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah.

Berdasarkan Misi Kesatu RPJMD Kabupaten Gowa yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia berbasis pada hak-hak dasar, kesetaraan gender, nilai budaya dan agama, maka dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, **tujuan yang ingin diwujudkan** adalah :

**Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang terwujud melalui upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat serta upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan daya tanggap dan perlindungan masyarakat terhadap resiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.**

### 2. SASARAN

Sasaran menggambarkan hasil yang ingin dicapai melalui tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sasaran akan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan bersifat spesifik, terinci dapat diukur dan dapat dicapai.

Berdasarkan Kebijakan umum tersebut, maka **sasaran** yang ingin dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 adalah :

- 1. Meningkatnya status kesehatan dan gizi**
- 2. Meningkatnya pengendalian penyakit menular dan tidak menular**
- 3. Meningkatnya pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan**
- 4. Meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan, penyebaran dan mutu obat serta sumber daya kesehatan.**

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN SKPD

### 3. STRATEGI



Strategi adalah cara untuk mewujudkan tujuan, yang dirancang secara konseptual, analitis, realistis, rasional dan komprehensif.

Strategi Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 seperti yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 yaitu :

**“ PENINGKATAN AKSEBILITAS DAN PEMERATAAN KUALITAS LAYANAN KESEHATAN BAGI SEMUA LAPISAN MASYARAKAT BAIK PADA UPAYA YANG BERSIFAT PROMOTIF DAN PREVENTIF MAUPUN PADA UPAYA YANG BERSIFAT KURATIF DAN REHABILITATIF SECARA PROPORSIONAL.”**

Berdasarkan Kebijakan Umum tersebut, maka dalam mewujudkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, dilaksanakan strategi yang dilakukan pada prioritas program dan kegiatan, yaitu :

**Kelompok sasaran strategis pada aspek upaya strategis**

**1. Meningkatkan status kesehatan dan gizi**

Strategi yang dilakukan yaitu :

- Melaksanakan penyuluhan kesehatan, advokasi dan menggalang kemitraan dengan berbagai pelaku pembangunan termasuk daerah.
- Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran serta masyarakat.
- Meningkatkan jumlah dan kemampuan tenaga penyuluh kesehatan masyarakat/dan tenaga kesehatan lainnya dalam hal promosi kesehatan.
- Mengembangkan metode promosi kesehatan yang sejalan dengan perubahan dinamis masyarakat.

**2. Meningkatkan pengendalian penyakit menular dan tidak menular dan kesehatan lingkungan**

Strategi yang dilakukan yaitu :

- Perluasan cakupan akses masyarakat (skrining cepat bila ada dugaan potensi meningkatnya kejadian penyalit menular seperti malaria).
- Meningkatkan penanggulangan dengan strategi innovative dengan memberikan otoritas pada petugas kesehatan masyarakat.
- Mendorong keterlibatan masyarakat dalam upaya pengendalian penyakit melalui community base surveillance berbasis masyarakat untuk melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang dapat menyebabkan masalah kesehatan dan melaporkannya agar dapat dilakukan respon dini sehingga permasalahan kesehatan tidak terjadi.
- Meningkatkan kompetensi nakes
- Peningkatan peran daerah untuk upaya cegah tangkal penyakit



- Menjamin ketersediaan obat dan vaksin serta alat diagnostic cepat untuk pengendalian penyakit menular secara cepat.
- Melakukan deteksi dini secara proaktif mengunjungi masyarakat
- Mendorong kabupaten memiliki kebijakan PHBS untuk menerapkan kawasan bebas asap rokok.
- Penguatan POKJA Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL)
- Peningkatan peran Puskesmas dalam pencapaian kecamatan/kabupaten Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) minimal satu Puskesmas memiliki satu Desa SBS.

### **3. Meningkatnya pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan**

Strategi yang dilakukan yaitu :

- Mewujudkan dukungan regulasi yaitu melalui penyusunan kebijakan yang mendukung upaya peningkatan mutu.
- Optimalisasi fungsi FKTP dimana tiap kecamatan memiliki satu puskesmas sesuai dengan standar (terakreditasi).
- Peningkatan puskesmas non perawatan menjadi puskesmas perawatan
- Mewujudkan penguatan mutu advokasi, pembinaan dan pengawasan dalam rangka penguatan manajemen Puskesmas
- Peningkatan distribusi tenaga yang terintegrasi dan spesifik
- Peningkatan kemampuan SDM
- Peningkatan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung upaya pelayanan kesehatan.

### **4. Meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan, penyebaran dan mutu obat serta sumber daya kesehatan.**

Strategi yang dilakukan yaitu :

- Peningkatan pelayanan kesehatan gratis
- Peningkatan distribusi tenaga yang terintegrasi dan spesifik
- Peningkatan kemampuan SDM
- Peningkatan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung upaya pelayanan kesehatan.
- Meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat rasional melalui penguatan manajerial, regulasi, edukasi serta sistem monitoring dan evaluasi.

## **B. PERJANJIAN KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2017**





Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

### **TUJUAN PERJANJIAN KINERJA**

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kesehatan pada Tahun 2017 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan BUPATI GOWA untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini. Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa telah melaksanakan 18 (delapan belas) program utama dengan 107 kegiatan serta 3 program pendukung JKN, dan DAK NON FISIK yaitu : BOK dan AKREDITASI PUSKESMAS oleh APBN sebesar :

1. Dak Non Fisik terdiri dari
  - Bok : Rp. 13.705.875.000,-
  - Jampersal : Rp. 3.818.314.000,-
  - Akreditasi : Rp. 1.435.400.000,-
2. APBD sebesar Rp. Rp 156,992,584,015,-



Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas Kesehatan dengan Bupati Tahun 2017, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1 :

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat	Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100
		cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin	%	100
		Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100
		Cakupan pelayanan kesehatan balita	%	100
		Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif	%	100
		Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut	%	100
2	Meningkatnya pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	%	100
		Cakupan pelayanan kesehatan penderita DM	%	100
		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	%	100
		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan TB	%	100
		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	%	100
3	meningkatkan pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan	Jumlah puskesmas terakreditasi	UNIT	25
		Jumlah puskesmas perawatan	UNIT	25
4	meningkatkan perlindungan finansial, ketersediaan, penyebaran dan mutu obat serta sumber daya kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan gratis	%	100



NO	Program	ANGGARAN
1	PROGRAM PELAYANAN UMUM ADMINISTRASI PERKANTORAN	Rp 672,411,436
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Rp 137,200,000
3	PROGRAM DISIPLIN APARATUR	Rp 70,000,000
4	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Rp 400,155,000
5	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Rp 101,820,000
6	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	Rp 8,055,000,000
7	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp 20,496,378,500
8	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Rp 204,225,000
9	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Rp 168,168,112,000
10	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Rp 470,690,000
11	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	Rp 689,765,000

C. PERENCANAAN ANGGARAN



Jumlah anggaran Dinas Kesehatan kabupaten Gowa bersumber APBD kabupaten Tahun 2017 sebesar :

1. Belanja tidak langsung Rp. 42.101.355.728,-
2. Belanja langsung Rp. 90.946.634.436,-

Total anggaran untuk Dinas kesehatan sebesar Rp. 133.047.990.164,-

Setelah Perubahan Anggaran, alokasi anggaran APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa menjadi :

1. Belanja tidak langsung Rp. 49.417.620.943,-
2. Belanja langsung Rp. 107.574.863.072,-

Total anggaran untuk Dinas kesehatan sebesar Rp. 156.992.484.015,-

### PROGRAM DAN ANGGARAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN GOWA TAHUN 2017

NO	Program	ANGGARAN
1	PROGRAM PELAYANAN UMUM ADMINISTRASI PERKANTORAN	Rp 672,411,436
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Rp 137,200,000
3	PROGRAM DISIPLIN APARATUR	Rp 70,000,000
4	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	Rp 400,155,000
5	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Rp 101,820,000
6	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	Rp 8,055,000,000
7	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp 20,496,378,500
8	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Rp 204,225,000
9	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	Rp 168,168,112,000
10	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	Rp 470,690,000
11	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	Rp 689,765,000
12	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN	Rp 21,271,643,500
13	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	Rp 4,250,000,000
14	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	Rp 10,495,000
15	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	Rp 17,240,000
16	PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK	Rp 3,990,754,000
17	PROGRAM PERENCANAAN SISTEM PERENCANAAN	Rp 303,170,000
18	PROGRAM DAK BIDANG KESEHATAN	Rp 29,637,575,000



## PERENCANAAN ANGGARAN TAHUN 2017

NO	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
<b>DINAS KESEHATAN</b>		<b>Rp156,992,584,015</b>
<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>		<b>Rp 49,417,620,943</b>
<b>BELANJA LANGSUNG</b>		<b>Rp107,574,963,072</b>
<b>I</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Rp 729,329,601</b>
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Dinas Kesehatan)	Rp 336,600,000
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinas Kesehatan)	Rp 3,499,936
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional (Dinas Kesehatan)	Rp 26,000,000
4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan (Dinas Kesehatan)	Rp 7,500,000
5	Rapat - Rapat Kordinasi dan konsultasi Keluar daerah (Dinas Kesehatan)	Rp 161,064,000
6	Penyediaan Jasa Administrasi Ketatausahaan Kantor (Dinas Kesehatan)	Rp 194,665,665
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Rp 169,200,000</b>
7	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Rp 32,000,000
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung Kantor (Dinas Kesehatan)	Rp 21,300,000
9	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional (Dinas Kesehatan)	Rp 115,900,000
<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Rp 70,000,000</b>
10	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Rp 70,000,000
<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Rp 419,976,000</b>
11	Pendidikan dan Pelatihan Formal (Dinas Kesehatan)	Rp 134,025,000
12	Bimbingan Tekhnis Implementasi Peraturan Perundang-undangan (Dinas Kesehatan)	Rp 285,951,000
<b>V</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Rp 173,104,335</b>
13	Penyusunan Profil Kesehatan (Dinas Kesehatan)	Rp 156,794,335
14	Penyusunan Dokumen-dokumen Perencanaan dan Penganggaran	Rp 16,310,000
<b>VI</b>	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Rp 8,200,949,100</b>
15	Pengadaan Obat Generik	Rp 8,200,949,100



<b>VII</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Rp 34,179,193,263</b>
16	Peningkatan Kemampuan Tekhnis Manajemen Puskesmas	Rp 107,380,000
17	Pelayanan Kesehatan Hari Besar Keagamaan	Rp 10,560,000
18	Pelayanan Kesehatan Bagi Hari Besar Nasional	Rp 3,465,000
19	Bimbingan Teknis Sarana Distribusi Pangan/Toko	Rp 2,870,000
20	Pertemuan Pemahaman Standar dan Instrumen	Rp 1,468,385,000
21	Tes Kebugaran bagi Pegawai Dinas Kesehatan Kab. Gowa	Rp 4,760,000
22	Tes Kebugaran bagi Calon Jamaah Haji	Rp 7,550,000
23	Bimbingan Tekhnis Kesehatan Jiwa	Rp 13,950,000
24	Asuhan Mandiri Ramuan	Rp 10,960,000
25	Pembinaan Tanaman Obat Keluarga	Rp 4,320,000
26	Bimbingan Tekhnis Kesehatan Tradisional	Rp 13,860,000
27	Pertemuan Triwulan Petugas Kesehatan Olahraga	Rp 5,040,000
28	Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Calon Jamaah Haji (Dinas Kesehatan)	Rp 172,155,000
29	Pemilihan Tenaga Kesehatan Teladan & Penilaian Puskesmas Berprestasi (Dinas Kesehatan)	Rp 25,050,000
30	Sosialisasi pengelola/Pemilik Apotik	Rp 5,490,000
31	Bimbingan Teknik Klinik Swasta	Rp 3,960,000
32	Program Pelayanan Kesehatan Gratis (Dinas Kesehatan)	Rp 18,600,916,000
33	Biaya Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas	Rp 13,718,522,263
<b>VIII</b>	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Rp 351,764,000</b>
34	Pelatihan Kader Posbindu	Rp 4,860,000
35	Pembuatan Radio Spot	Rp 5,250,000
36	Monev Pelaksanaan Keluarga Sehat	Rp 14,750,000
37	Pertemuan Komunikasi Perubahan Perilaku dalam Pemberdayaan Keluarga Sehat bagi Tenaga Promkes	Rp 224,169,000
38	Pelatihan Pengembangan Kegiatan Saka Bhakti Husada (SBH)	Rp 52,435,000
39	SMS Gateway	Rp 25,000,000
40	Penyuluhan Dampak Rokok terhadap Kesehatan bagi Anak Remaja	Rp 25,300,000
<b>IX</b>	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>Rp 168,112,000</b>
41	Pemberian Tambahan Makanan dan Vitamin	Rp 29,780,000
42	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Rp 18,240,000
43	Sosialisasi pentingnya 1000 hari pertama kehidupan Lintas Sektor dan Lintas Program	Rp 34,440,000
44	Bimbingan Teknis Gizi	Rp 19,072,000



45	Orientasi Implementasi IMD dan ASI Eksklusif bagi Petugas Gizi dan Promkes	Rp	66,580,000
<b>X</b>	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>Rp</b>	<b>470,690,000</b>
46	Pelatihan Monitoring dan Evaluasi Sanitasi Tempat-tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengolahan	Rp	114,070,000
47	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Rp	105,880,000
48	Pelaksanaan Verifikasi Program Kabupaten Sehat	Rp	39,660,000
49	Pengawasan Kualitas Air Minum	Rp	20,000,000
50	Sosialisasi Peraturan Pemerintah	Rp	39,830,000
51	Verifikasi Desa dan Kecaatan ODF (Open Defecation Free) atau Stop Buang Air Sembarangan (SBS)	Rp	151,250,000
<b>XI</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Rp</b>	<b>826,940,000</b>
52	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Rp	124,340,000
53	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan Fogging	Rp	72,500,000
54	Penyegaran Imunisasi Bagi Bidan Desa	Rp	17,595,000
55	Bimbingan Teknis Program Imunisasi	Rp	17,280,000
56	Pengamatan dan Pelacakan Penyakit Berpotensi KLB	Rp	52,820,000
57	Monev Program Imunisasi	Rp	31,535,000
58	Pengadaan Logistik	Rp	19,160,000
59	Bimbingan Teknis Program P2	Rp	19,600,000
60	Pertemuan Petugas pengelola PTM Khusus Obesitas, Hipertensi dan Rokok	Rp	49,770,000
61	Pertemuan Petugas pengelola PTM Khusus Arus Mudik Lebaran	Rp	9,740,000
62	Workshop Tatalaksana Gigitan Anjing	Rp	7,095,000
63	Bimbingan Teknis Surveilans (Dinas Kesehatan)	Rp	34,075,000
64	Monev program posbindu (Dinas Kesehatan)	Rp	9,740,000
65	Pertemuan petugas terlatih kangker leher rahim dan IV A (Dinas Kesehatan)	Rp	6,590,000
66	Pemantauan Jentik Daerah Endemis DBD	Rp	15,140,000
67	Pertemuan Peningkatan Kapasitas Petugas Diare Puskesmas (Prog. LROA)	Rp	5,755,000
68	Workshop Tatalaksana Kasus ISPA dan Software ISPA	Rp	5,755,000
69	Sosialisasi Program Hepatitis (Program Baru) untuk Petugas Puskesmas	Rp	53,365,000
70	Pertemuan Evaluasi pemberian Obat Cacing	Rp	5,405,000
71	Sosialisasi Program Rabies	Rp	7,225,000
72	BimtekProgram Penyakit Menular bersumber Binatang	Rp	9,600,000
73	Pelatihan Petugas UBM dan KTR	Rp	4,860,000
74	Monev Program Surveilans	Rp	23,920,000





75	Pertemuan Monev Petugas PTM	Rp 4,870,000
76	Pertemuan Sosialisasi Kegiatan IVA	Rp 4,555,000
77	Pertemuan Petugas Pengelola PTM Khusus Jamaah Haji	Rp 9,740,000
78	Workshop Tatalaksana TB Anak	Rp 10,265,000
79	Bimtek P2 TB	Rp 10,300,000
80	Sosialisasi dan Pembentukan Pos TB Desa	Rp 29,370,000
81	Monev Pos TB Desa Program P2 TB (Plus Perjadin)	Rp 7,900,000
82	Pengadaan Bahan Laboratorium Program P2 TB	Rp 121,100,000
83	Pertemuan Jejaring Eksternal Program P2 TB	Rp 15,675,000
84	Bimtek Program P2 Kusta	Rp 10,300,000
<b>XII</b>	<b>Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin</b>	<b>Rp 23,166,420,773</b>
85	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin (Dinas Kesehatan)	Rp 23,166,420,773
<b>XIII</b>	<b>Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya</b>	<b>Rp 4,250,000,000</b>
86	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Rp 750,000,000
87	Rehabilitasi Pustu	Rp 2,250,000,000
88	Rehabilitasi Rumah Medis	Rp 1,250,000,000
<b>XIV</b>	<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Rp 10,495,000</b>
89	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Rp 10,495,000
<b>XV</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>	<b>Rp 17,240,000</b>
90	Monitorin, Evaluasi dan Pelaporan	Rp 17,240,000
<b>XVI</b>	<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>	<b>Rp 3,990,754,000</b>
91	Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan Ibu, Anak & KB	Rp 26,780,000
92	Audit Maternal Perinatal (AMP)	Rp 13,860,000
93	Pertemuan Analisa Cakupan Program Kesehatan Keluarga Tk. Kabupaten	Rp 13,060,000
94	Orientasi P4K (Program Persalinan dan Pencegahan Komplikasi)	Rp 47,030,000
95	Refreshing Penggunaan Buku KIA	Rp 43,810,000
96	Pertemuan Koordinasi LP/LS dalam Upaya Penurunan AKI dan AKB	Rp 27,900,000
97	Pelayanan Jaminan Persalinan	Rp 3,818,314,000
<b>XVII</b>	<b>Program Perencanaan Sistem Perencanaan</b>	<b>Rp 405,820,000</b>
98	Pertemuan Perencanaan Tahunan Puskesmas (Dinas Kesehatan)	Rp 170,590,000
99	Pendampingan Operasional JKN	Rp 85,230,000
100	Pendampingan LSM (Dinas Kesehatan)	Rp 150,000,000



XVIII	Program DAK Bidang Kesehatan	Rp 29,974,975,000
101	Pembangunan Puskesmas (DAK)	Rp 11,206,661,774
102	Pengadaan Mobil Ambulance (DAK)	Rp 4,125,000,000
103	Pengadaan Kendaraan Operasional	Rp 1,079,400,050
104	Pengadaan Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (DAK)	Rp 2,000,000,000
105	Pengadaan Perangkat Komputer (SIKDA/SIKNAS) (DAK)	Rp 1,947,000,000
106	Pengadaan Alat Kesehatan bagi Puskesmas	Rp 9,006,938,176
107	Biaya Operasional DAK	Rp 609,975,000

### PERJANJIAN KINERJA ESELON III TAHUN 2017

NO	PROGRAM OPD	SASARAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	SATUAN
1	PROGRAM PELAYANAN UMUM ADMINISTRASI PERKANTORAN	Meningkatnya pelayanan administrasi dan pengaturan kegiatan kantor dengan baik dan lancar sesuai dengan aturan	Persentase terselenggaranya administrasi dan pengaturan kegiatan kantor dengan lancar dan baik sesuai dengan aturan	100	%
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan kantor	Persentase terselenggaranya peningkatan sarana dan prasarana	100	%
3	PROGRAM DISIPLIN APARATUR	meningkatkan kinerja aparatur	persentase terselenggaranya kedisiplinan aparatur dalam bekerja	100	%
4	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	meningkatkan kualitas sumber daya aparatur dalam rangka peningkatan kinerja aparatur	persentase terselenggaranya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100	%
5	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	meningkatkan kualitas pelaporan capaian kinerja dan keuangan dalam tata kelola pemerintahan yang baik	persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	%
6	PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	meningkatkan akses dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga	persentase terselenggaranya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	100	%
7	PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	meningkatkan akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat	persentase penyelenggaraan program upaya kesehatan masyarakat	100	%



8	PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	meningkatnya pelaksanaan promosi dan pemberdayaan masyarakat	persentase penyelenggaraan promosi dan pemberdayaan masyarakat	100	%
9	PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	meningkatnya pelayanan gizi masyarakat	persentase penyelenggaraan perbaikan gizi masyarakat	100	%
10	PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	meningkatnya penyehatan dan kualitas lingkungan	persentase terselenggaranya program pengembangan lingkungan sehat	100	%
11	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan peningkatan kualitas lingkungan	persentase terselenggaranya upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	100	%
12	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN	meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	persentase terselenggaranya upaya kesehatan masyarakat miskin	100	%
13	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	meningkatnya kualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kesehatan bagi masyarakat	persentase terselenggaranya pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya	100	%
14	PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat	persentase terselenggaranya kemitraan pelayanan kesehatan masyarakat	100	%
15	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN LANSIA	meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan bagi Lansia	persentase terselenggaranya pelayanan kesehatan bagi lansia	100	%
16	PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK	meningkatnya akses dan kualitas pelayanan bagi ibu bersalin dan anak	persentase terselenggaranya peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	100	%
17	PROGRAM PERENCANAAN SISTEM PERENCANAAN	meningkatnya pelaksanaan perencanaan dalam rangka pelayanan kesehatan yang optimal	persentase terselenggaranya perencanaan sistem perencanaan	100	%
18	PROGRAM DAK BIDANG KESEHATAN	meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dengan ketersediaan sarana dan prasarana di Puskesmas dan jaringannya dengan dukungan sumber DAK	persentase terselenggaranya program pembangunan bidang kesehatan dengan dukungan DAK	100	%



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

NO	KEGIATAN OPD	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Dinas Kesehatan)	tersedianya jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	bulan	12
2	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinas Kesehatan)	jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	paket	1
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional (Dinas Kesehatan)	tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional (belanja STNK)	26	unit
4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan (Dinas Kesehatan)	jumlah bahan bacaan dan peraturan perUUan yang tersedia	paket	1
5	Rapat - Rapat Kordinasi dan konsultasi Dalam dan Luar daerah (Dinas Kesehatan)	terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	OH	622
	PERJALANAN DINAS DALAM DAERAH			
	ESELON II	Dataran Tinggi	oh	24
		Dataran Rendah	oh	28
	ESELON III	Dataran Tinggi	oh	24
		Dataran Rendah	oh	28
	ESELON IV	Dataran Tinggi	oh	192
		Dataran Rendah	oh	224
	PERJALANAN DINAS LUAR DAERAH KE PUSAT		oh	
	ESELON II		oh	12
	ESELON III		oh	20
	ESELON IV		oh	64
	PERJALANAN DINAS LUAR DAERAH KE PROVINSI			
	ESELON II		oh	6



6	Penyediaan Jasa Administrasi Ketatausahaan Kantor (Dinas Kesehatan)	persentase tersedianya jasa administrasi kantor	%	100
	HONOR		BULAN	12
	UANG LEMBUR		ORANG/JAM	175
	ATK		BUAH	421
	BELANJA CETAK		BUAH	181
	PENGGANDAAN		LEMBAR	10,000
	MAKAN DAN MINUM		BULAN	12
7	Pengadaan Peralatan gedung Kantor (Dinas Kesehatan)	tersedianya peralatan kantor	UNIT	6
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor Dinas	terlaksananya pemeliharaan gedung kantor	UNIT	9
9	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	terlaksananya pemeliharaan kendaraan Dinas	%	100
10	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Tersedianya pakaian khusus hari2 tertentu	UNIT	200
11	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terlaksananya pertemuan	PERTEMUAN	3
12	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya pertemuan	PERTEMUAN	3
13	Penyusunan Profil Kesehatan (Dinas Kesehatan)	jumlah dokumen profil kesehatan yang tersedia	dokumen	20
14	Penyusunan Dokumen-dokumen Perencanaan dan Penganggaran	terlaksananya pertemuan penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Dinas Kesehatan	PERTEMUAN	1
15	Pengadaan Obat Generik (DAK)	persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas dan jaringannya	%	100
16	Peningkatan Kemampuan Teknis Manajemen Puskesmas	terlaksananya pertemuan puskesmas yang terlatih kemampuan teknis manajemen	PERTEMUAN	1
17	Pelayanan Kesehatan Hari Besar Keagamaan	persentase ketersediaan pelayanan kesehatan	%	100



18	Pelayanan Kesehatan Bagi Hari Besar Nasional	persentase ketersediaan pelayanan kesehatan	%	100
19	Bimbingan Tekhnis Sarana Distribusi Pangan dan Toko	jumlah sarana distribusi pangan/toko yang terlatih	buah	16
20	Pertemuan Pemahaman Standar dan Instrumen Akreditasi	Terlaksananya kegiatan akreditasi Puskesmas	KEGIATAN	10
21	Tes Kebugaran bagi Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa	Terlaksananya pertemuan kegiatan kebugaran	KEGIATAN	1
22	Tes Kebugaran bagi Calon Jamaah Haji	Terlaksananya pertemuan kegiatan kebugaran	KEGIATAN	1
23	Bimbingan Teknis Kesehatan Jiwa	Terlaksananya bimtek kesehatan jiwa	OH	78
24	Asuhan Mandiri Ramuan	Terlaksananya pertemuan asuhan mandiri ramuan	KEGIATAN	1
25	Pembinaan Tanaman Obat Keluarga	Terlaksananya pembinaan	OH	24
26	Bimbingan Teknis Kesehatan Tradisional	Terlaksananya pembinaan	OH	78
27	Pertemuan Triwulan Petugas Kesehatan Olahraga	Terlaksananya pertemuan	KEGIATAN	1
28	Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Calon Jamaah Haji	Terlaksananya kegiatan pemeriksaan	%	100
29	Pemilihan tenaga kesehatan teladan dan penilaian puskesmas berprestasi	terlaksananya kegiatan pemilihan tenaga kesehatan teladan	%	100
30	Sosialisasi Pengelola/Pemilik Apotik	Terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
31	Bimbingan Teknis Klinik Swasta	Terlaksananya kegiatan bimtek untuk 20 klinik swasta	KEGIATAN	1
32	Program Pelayanan Kesehatan Gratis	terlaksananya program yankestis	BULAN	12
33	Biaya Operasional Kesehatan (BOK) puskesmas	terlaksananya program BOK	BULAN	12





34	Pelatihan Kader Posbindu	Terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
35	Pembuatan Radio Spot	jumlah radio spot yang tersedia	BUAH	35
36	Monev Pelaksanaan Keluarga Sehat	terlaksananya pertemuan monitoring dan evaluasi	KEGIATAN	1
37	Pertemuan Komunikasi perubahan Prilaku dalam Pemberdayaan Keluarga Sehat Bagi tenaga promkes	terlaksananya pertemuan	KEGIATAN	1
38	Pelatihan Pengembangan Kegiatan Saka Bakti Husada (SBH)	terlaksananya pertemuan	KEGIATAN	1
39	SMS Gateway	terlaksananya belanja telepon (SMS) sebagai sarana penyuluhan	PAKET	1
40	Penyuluhan Dampak Rokok terhadap Kesehatan Bagi Anak Remaja	terlaksananya pertemuan	KEGIATAN	1
41	Pemberian Makanan dan Vitamin	terlaksananya kegiatan	%	100
42	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	terlaksananya pertemuan	KEGIATAN	1
43	Sosialisasi pentingnya 1000 Hari pertama kehidupan Lintas Sektor dan Lintas Program	terlaksananya pertemuan	KEGIATAN	1
44	Bimbingan Teknis Gizi	Terlaksananya bimtek	%	100
45	Orientasi Implementasi IMD dan ASI Eksklusif bagi Petugas Gizi dan Promkes	Terlaksananya orientasi	OH	104
46	Pelatihan Monitoring dan Evaluasi Sanitasi Tempat-tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengolahan	Terlaksananya pelatihan	KEGIATAN	2
47	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Terlaksananya Sosialisasi	KEGIATAN	1
48	Pelaksanaan Verifikasi Program Kabupaten Sehat	Terlaksananya verifikasi	OH	76
49	Pengawasan Kualitas Air Minum	Terlaksananya pengawasan	KEGIATAN	1
50	Sosialisasi Peraturan Pemerintah	Terlaksananya pertemuan	KEGIATAN	1
51	Verifikasi Desa dan Kecamatan ODF (Open Defecation Free) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	Terlaksananya kegiatan verifikasi	KEGIATAN	1



52	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk (Dinas Kesehatan)	Terlaksananya kegiatan fogging	OH	800
53	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan Fogging	tersedianya bahan fogging	LITER	200
		tersedianya abate	kegiatan	1
54	Penyegaran Imunisasi bagi Bidan Desa	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	2
55	Bimbingan Teknis Program Imunisasi	terlaksananya bimtek	OH	96
56	Pengamatan dan Penanggulangan Penyakit Berpotensi KLB/Wabah	terlaksananya kegiatan pengamatan	KEGIATAN	1
57	Monev Program Imunisasi	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
58	Pengadaan Logistik	terlaksananya kegiatan	%	100
59	Bimbingan Teknis Program P2	terlaksananya kegiatan	%	100
60	Pertemuan Petugas Pengelola PTM Khusus Obesitas, Hipertensi dan Rokok	terlaksananya kegiatan pertemuan	KEGIATAN	1
	Pertemuan Petugas Pengelola PTM Khusus Arus Mudik Lebaran	terlaksananya kegiatan pertemuan	KEGIATAN	1
61	Workshop Tatalaksana Kasus Gigitan Anjing	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
62	Bimbingan Teknis Surveillance	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	2
63	Monev dan Pelaporan Program Posbindu	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
61	Pertemuan petugas terlatih Kanker Leher Rahim	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
62	Pemantauan jentik Daerah Endemis DBD	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
63	Pertemuan Peningkatan Kapasitas Petugas Program Diare Puskesmas	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
64	Workshop Tatalaksana Kasus ISPA dan Software ISPA	terlaksananya kegiatan workshop	KEGIATAN	1
65	Sosialisasi Program Hepatitis untuk Petugas puskesmas	terlaksananya kegiatan	%	100
66	Pertemuan evaluasi Pemberian Obat Cacing	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
67	Sosialisasi program Rabies	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1





68	Bimbingan Tekhnis program Penyakit Menular Bersumber Binatang	terlaksananya kegiatan	OH	52
69	Pelatihan Petugas UBM dan KTR	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
70	Monev program Surveillance	terlaksananya kegiatan	%	100
71	pertemuan Monev program Surveillance	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
72	Pertemuan Sosialisasi Kegiatan IVA	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
73	Pertemuan Petugas Pengelola PTM khusus Jemaah haji	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
74	Workshop Tatalaksana TB Anak	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
75	Bimtek P2 TB	terlaksananya kegiatan	OH	52
76	Sosialisasi dan pembentukan Pos TB Desa	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
77	Monev Pos TB Desa Program P2 TB	terlaksananya pertemuan dalam rangka monev	KEGIATAN	1
78	Pengadaan bahan Laboratorium Program P2 TB	terlaksananya pengadaan laboratorium program P2 TB	%	100
79	Pertemuan Jejaring Eksternal program P2 TB	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
80	Bimtek program P2 Kusta	terlaksananya kegiatan	OH	52
81	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin (Dinas Kesehatan)	persentase masyarakat miskin yang mendapatkan jaminan pelayanan kesehatan	%	100
	JKN KAPITASI		BULAN	12
	NON KAPITASI		BULAN	12
82	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	tersedianya sarana dan prasarana di puskesmas (incenerator)	unit	1
83	Rehabilitasi Pustu	tersedianya gedung baru pustu	unit	12
84	Rehabilitasi Rumah Medis	terlaksananya gedung baru rumah medis	unit	7
85	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
86	Monitoring, Evaluasi dan pelaporan LANSIA	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
87	Monitoring dan evaluasi program Kesehatan Ibu, Anak dan KB	terlaksananya kegiatan	OH	105



88	Audit Maternal Perinatal (AMP)	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
89	Pertemuan Analisa Cakupan Program Kesehatan keluarga Tk.Kabupaten	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
90	Orientasi P4K (Program persalinan dan pencegahan Komplikasi)	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
91	Refresing Penggunaan Buku KIA	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
92	Pertemuan Koordinasi LP/LS dalam upaya Penurunan AKI/AKB	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	1
93	Pelayanan Jaminan persalinan	terlaksananya kegiatan	BULAN	12
94	Pertemuan Perencanaan Tahunan Puskesmas	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	2
95	Pendampingan Operasional JKN	terlaksananya kegiatan	%	100
96	Pendampingan LSM	terlaksananya kegiatan	KEGIATAN	3
97	Pembangunan Puskesmas (DAK)	jumlah puskesmas yang dibangun dengan penganggaran DAK	UNIT	11
98	Pengadaan ambulance (DAK)	jumlah ambulance dengan penganggaran DAK	UNIT	11
99	Pengadaan Kendaraan Operasional (DAK)	jumlah kendaraan operasional dengan penganggaran DAK	UNIT	50
100	Pengadaan Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (DAK)	jumlah Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) dengan penganggaran DAK	UNIT	4
101	Pengadaan Perangkat Komputer (SIKDA/SIKNAS) (DAK)	jumlah perangkat komputer yang tersedia dengan penganggaran DAK	UNIT	225
102	Pengadaan Alat Kesehatan bagi Puskesmas (DAK)	jumlah alat kesehatan yang tersedia di Puskesmas dengan penganggaran DAK	UNIT	70
103	Biaya Operasional (DAK)	persentase terlaksananya kegiatan operasional program DAK	%	100

### BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA



Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Tujuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya. Dengan demikian setiap instansi pemerintah harus memberikan pertanggungjawaban dalam pengertian mampu menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu perangkat daerah Pemerintahan Kabupaten Gowa, baik kegiatan yang bersifat administrative maupun bersifat teknis secara proposional telah berjalan dengan baik, hal ini dalam rangka mencapai visi Kabupaten Gowa dalam bidang kesehatan berupa ***“Terwujudnya Gowa Sebagai Kabupaten Sehat”***.

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan, sasaran program yang telah ditetapkan.

Uraian akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa tahun 2017, berikut ini :

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

##### **1. Pengukuran Indikator Kinerja KPT Tahun 2017**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan kemajuankinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada



perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala Pengukuran Kinerja  
Laporan Kinerja Instansi  
Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1.	LEBIH DARI 100%	SANGAT BAIK
2.	75 % - 100 %	BAIK
3.	55 % - 74 %	CUKUP
4.	KURANG DARI 55 %	KURANG

Pada tahun 2017, Dinas Kesehatan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa Tahun 2017 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kabupaten Gowa, setidaknya terdapat 4 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, dapat dilihat pada tabel Rencana Aksi dibawah ini :

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

DINAS KESEHATAN KABUPATEN GOWA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat	Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	96



		cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin	%	100	89
		Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	83
		Cakupan pelayanan kesehatan balita	%	100	49
		Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	%	100	33



		Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif	%	100	58
		Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut	%	100	52
2	Meningkatnya pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	%	100	100
		Cakupan pelayanan kesehatan penderita DM	%	100	100



		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	%	100	100
		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan TB	%	100	69
		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	%	100	88
3	meningkatnya pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan	Jumlah puskesmas terakreditasi	UNIT	7	7



		Jumlah Puskesmas Perawatan	UNIT	11	11
4	meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan, penyebaran dan mutu obat serta sumber daya kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan gratis	%	100	100

1. Sasaran strategis 1 : Meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat

Indikator Kinerja :

- Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil
- cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin
- Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir
- Cakupan pelayanan kesehatan balita
- Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif
- Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat	Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	96





		cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin	%	100	89
		Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	83
		Cakupan pelayanan kesehatan balita	%	100	90
		Cakupan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	%	100	100
		Cakupan pelayanan kesehatan pada usia produktif	%	100	80
		Cakupan pelayanan kesehatan pada usia lanjut	%	100	100
<b>RATA2 CAPAIAN SASARAN 1</b>					<b>91 %</b>

Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran ini 91 %, Dari 7 indikator kinerja semua indikator kinerja sudah mencapai 80 %.

Secara umum semua indikator pada sasaran meningkatnya status kesehatan dan gizi masyarakat di Kabupaten Gowa telah hampir mencapai target 100 %.

**Angka Kematian Ibu pada tahun 2017** mengalami kenaikan sebanyak **13 kasus** dari target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa untuk tahun 2017 sebanyak 12 orang dan pada tahun 2016 sebanyak 14 kasus.

Simpul penyebab kematian ibu adalah :

1. status kesehatan ibu dan calon ibu yang masih rendah;
2. meningkatnya kasus kehamilan yang tidak diinginkan;
3. jumlah dan penyebaran dokter tidak merata,



- 4. ketersediaan dokter spesialis kebidanan dan kandungan di RSUD yang masih sedikit;
- 5. belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana di Puskesmas

Data kematian ibu di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut :

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR TAHUN 2017

NO	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU													
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU	
			< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Sombaopu	101	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
2	Samata	79	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pallangga	107	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kampili	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Moncobalang	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kanjilo	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bajeng	96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pa'bentengan	20	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Gentungan	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1
10	Bontonompo I	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Bontonompo II	70	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	Bontomarannu	48	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
13	Pattallassang	30	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Paccelekang	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Parangloe	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Manuju	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Tinggimoncong	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Parigi	26	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	2	0
19	Tamaona	46	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
20	Tompobulu	43	0	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	1	1
21	Tonrorita	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Lauwa	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Batumanonro	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Sapaya	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Bt.Lempangan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan II	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,070	1	2	1	4	1	3	1	5	1	1	2	4	3	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																



Sumber : **BIDANG BINKESMAS DINKES GOWA**  
**TAHUN 2017**

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS						
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU		
				JUMLAH KEMATIAN IBU HA		
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥3 ta
1	2	3	4	5	6	7
1	Sombaopu	Sombaopu	101	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	79	0	0	0
3	Pallangga	Pallangga	107	0	0	0
4	Pallangga	Kampili	56	0	0	0
5	Barombong	Moncobalang	20	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	31	0	0	0
7	Bajeng	Bajeng	96	0	0	0
8	Bajeng	Pa'bentengan	20	0	1	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	39	0	0	0
10	Bontonompo	Bontonompo I	50	0	0	0
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	70	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	48	0	1	0
13	Pattallassang	Pattallassang	30	0	0	1
14	Pattallassang	Pacceleakang	13	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	35	0	0	0
16	Manuju	Manuju	29	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	32	0	0	0
18	Parigi	Parigi	26	1	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	46	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	43	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	30	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	10	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	14	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	24	0	0	0
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	12	0	0	0



26	Bontolempangan	Bontolempangan II	9	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,070	1	2	1
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)						
Sumber : BIDANG BINKESMAS DINKES GOWA TAHUN 2017						

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS						
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU		
				JUMLAH KEMATIAN IBU HA		
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun
1	2	3	4	5	6	7
1	Sombaopu	Sombaopu	101	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	79	0	0	0
3	Pallangga	Pallangga	107	0	0	0
4	Pallangga	Kampili	56	0	0	0
5	Barombong	Moncobalang	20	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	31	0	0	0
7	Bajeng	Bajeng	96	0	0	0
8	Bajeng	Pa'bentengan	20	0	1	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	39	0	0	0
10	Bontonompo	Bontonompo I	50	0	0	0
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	70	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	48	0	1	0
13	Pattallassang	Pattallassang	30	0	0	1
14	Pattallassang	Paccelejang	13	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	35	0	0	0
16	Manuju	Manuju	29	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	32	0	0	0
18	Parigi	Parigi	26	1	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	46	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	43	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	30	0	0	0



22	Biringbulu	Lauwa	10	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	14	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	24	0	0	0
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	12	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	9	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,070	1	2	1
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)						

**Angka Kematian Bayi (AKB) 71 kasus** lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 105 kasus dan lebih rendah dari target yang ditentukan untuk tahun 2017 sebanyak 72 kasus, tingginya tingkat capaian disebabkan adanya penguatan pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan baik SDM, sarana prasarana maupun sistem rujukan untuk pertolongan persalinan dan kesehatan bayi, meningkatnya pengetahuan ibu, keluarga dan masyarakat dalam kesehatan ibu dan bayi, komitmen pemerintah daerah untuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi dan semakin meningkatnya implementasi Gerakan Sayang Ibu dan Bayi; data kematian bayi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN BAYI  
MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2017**



NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN						TOTAL
			LAKI - LAKI		PEREMPUAN		LAKI - LAKI + PEREMPUAN		
			NEONATA L	BAYI <sup>a</sup>	NEONATA L	BAYI <sup>a</sup>	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	
1	2	3	4	5	8	9	12	13	13
1	Sombaopu	Sombaopu	3	1	3	1	6	2	8
2	Sombaopu	Samata	2	0	1	0	3	0	3
3	Pallangga	Pallangga	5	4	2	0	7	4	11
4	Pallangga	Kampili	1	0	0	1	1	1	2
5	Barombong	Moncobalang	0	0	2	0	2	0	2
6	Barombong	Kanjilo	1	0	0	0	1	0	1
7	Bajeng	Bajeng	1	0	1	0	2	0	2
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	4	0	1	0	5	0	5
10	Bontonompo	Bontonompo I	0	0	0	2	0	2	2
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	0	0	1	0	1	0	1
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0	1	0	1	0	1
13	Pattallassang	Pattallassang	1	0	0	0	1	0	1
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0	2	0	2	0	2
15	Parangloe	Parangloe	0	0	2	0	2	0	2
16	Manuju	Manuju	1	0	2	1	3	1	4
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	2	1	0	1	2	2	4
18	Parigi	Parigi	0	0	0	0	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	2	0	2	0	2
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0	0	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	1	1	0	0	1	1	2
22	Biringbulu	Lauwa	3	1	3	0	6	1	7
23	Biringbulu	Batumanlonro	0	0	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	4	1	0	0	4	1	5
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	1	0	0	0	1	0	1
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	3	0	0	-	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	9	23	6	56	15	71
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5	1	4	1	4	1	1268
Sumber : BIDANG BINKESMAS DINKES GOWA TAHUN 2017									

Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup sebesar 7 kasus lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 6 kasus, dan lebih baik dari tahun sebelumnya.

JUMLAH KEMATIAN BALITA MENURUT KELOMPOK UMUR  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH		
			LAKI <sup>2</sup>	PEREMPUAN	TOTAL
1	2	3	4	5	6
1	Sombaopu	Sombaopu	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	0	0	0



3	Pallangga	Pallangga	0	0	0
4	Pallangga	Kampili	1	3	4
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0
6	Barombong	Kanjilo	0	0	0
7	Bajeng	Bajeng	0	0	0
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	0	0	0
10	Bontonompo	Bontonompo I	0	1	1
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0	0
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0	0
14	Pattallassang	Paccelekang	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0
16	Manuju	Manuju	1	3	4
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	0
18	Parigi	Parigi	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	0	0	0
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)					2

Sumber : BIDANG BINKESMAS DINKES GOWA TAHUN 2017

### Prevalensi Gizi Buruk sebesar 4 orang dibandingkan tahun 2016

sebesar 8 orang. Rendahnya tingkat capaian tersebut disebabkan karena :

1. penanganan gizi buruk di pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan sudah lebih optimal dan terlatihnya tenaga gizi dalam penanganan gizi buruk,
2. pemberian makanan tambahan kepada balita sejak terdeteksi kurus untuk mencegah terjadinya gizi buruk,
3. adanya program peningkatan program ASI eksklusif dengan menambah tenaga konselor dan motivator ASI di setiap desa.

Data kasus gizi buruk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

### CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK	
			JUMLAH DITEMUKAN	MENDASAR
				L



			L	P	L+P	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sombaopu	Sombaopu			-		0
2	Sombaopu	Samata			-		0
3	Pallangga	Pallangga	1	1	2	1	100
4	Pallangga	Kampili	1		1	1	100
5	Barombong	Moncobalang			-		0
6	Kanjilo	Kanjilo			-		0
7	Bajeng	Bajeng	1		1	1	100
8	Bajeng	Pa'bentengan			-		0
9	Bajeng Barat	Gentungan			-		0
10	Bontonompo	Bontonompo I			-		0
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II			-		0
12	Bontomarannu	Bontomarannu			-		0
13	Pattallassang	Pattallassang			-		0
14	Pattallassang	Paccele kang			-		0
15	Parangloe	Parangloe			-		0
16	Manuju	Manuju			-		0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong			-		0
18	Parigi	Parigi			-		0
19	Tombolopao	Tamaona			-		0
20	Tompobulu	Tompobulu			-		0
21	Biringbulu	Tonrorita			-		0
22	Biringbulu	Lauwa			-		0
23	Biringbulu	Batumalonro			-		0
24	Bungaya	Sapaya			-		0
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan			-		0
26			Bontolempangan	Bontolempangan II			-
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	4	3	100

Sumber : BIDANG BINKESMAS DINKES GOWA TAHUN 2017

Upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu, angka kematian bayi dan angka kematian balita diantaranya :

1. peningkatan kapasitas tenaga kesehatan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan
2. Dinas Kesehatan membentuk tim audit untuk ditugaskan melakukan review/ audit kematian ibu melalui kegiatan Audit Maternal (AMP).
3. Mapping alur sistem rujukan yang melibatkan semua fasilitas kesehatan (Rumah sakit & Puskesmas) diikat perjanjian kerjasama sistem rujukan kegawatdaruratan ibu & bayi baru lahir yang diketahui Bupati
4. Membangun dialog Bupati, Kadinkes, Direktur RS dan para dokter spesialis kebidanan, anak, dll untuk perbaikan pelayanan.
5. Meningkatkan upaya promosi kesehatan pencegahan kematian ibu dengan penyebaran informasi melalui media elektronik dan cetak (anggaran APBD).





6. Meningkatkan kemampuan strategi promosi kesehatan penurunan AKI (dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan monev) bagi petugas promkes dan kepala puskesmas di daerah AKI tinggi.

Program inovasi dalam rangka penurunan AKI dan AKB di Kabupaten Gowa adalah :

1. penggalakan program strategi penurunan di berbagai Puskesmas seperti di Puskesmas Pallangga dengan AKINO (Angka kematian Nol) dan AMMACA (Amma Caradde) yaitu dengan deteksi dini dan peningkatan kapasitas ibu.

**2. SASARAN 2 : Meningkatnya pengendalian penyakit menular dan tidak menular, dengan indikator :**

- **Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi**
- **Cakupan pelayanan kesehatan penderita DM**
- **Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat**
- **Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan TB**
- **Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6
2	Meningkatnya pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Cakupan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	%	100	100
		Cakupan pelayanan kesehatan penderita DM	%	100	100
		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	%	100	100
		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan TB	%	100	69



		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	%	100	88
--	--	--	---	-----	----

Secara umum capaian sebagian indikator pada sasaran terkendalinya penyakit menular dan tidak menular di Kabupaten Gowa sudah sesuai dengan target. Dari 5 indikator sebanyak 3 indikator telah mencapai target dan 3 indikator belum memenuhi target.

Penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia termasuk Kabupaten Gowa, dimana beberapa penyakit menular ini dapat menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Penyakit menular yang perlu diwaspadai adalah timbulnya berbagai penyakit menular baru (new emerging diseases) yang berskala internasional seperti AIDS, SARS dan penyakit Flu Burung, adanya penyakit menular yang muncul kembali (re-emerging diseases) seperti : TBC, DBD, dll.

Di Kabupaten Gowa penyakit menular yang perlu diwaspadai antara lain : DBD, TB, Pneumonia, Diare, Kusta, HIV/AIDS.

**Angka kesakitan DBD** sebanyak 147 kasus jauh lebih rendah dari tahun 2016 sebanyak 429 kasus, data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH D				
			JUMLAH KASUS			MENINGG	
			L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sombaopu	Sombaopu	15	10	25	0	
2	Sombaopu	Samata	15	9	24	0	
3	Pallangga	Pallangga	14	10	24	0	
4	Pallangga	Kampili	3	2	5	0	
5	Barombong	Moncobalang	3	1	4	0	
6	Kanjilo	Kanjilo	1	2	3	0	
7	Bajeng	Bajeng	16	9	25	0	
8	Bajeng	Pa'bentengan	3	3	6	0	
9	Bajeng Barat	Gentungan	1	0	1	0	
10	Bontonompo	Bontonompo I	0	1	1	0	
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	8	5	13	0	
12	Bontomarannu	Bontomarannu	5	4	9	0	
13	Pattallassang	Pattallassang	1	1	2	0	



14	Pattallassang	Paccele kang	1	0	1	0
15	Parangloe	Parangloe	1	0	1	0
16	Manuju	Manuju	0	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	0	0
18	Parigi	Parigi	1	0	1	0
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0
23	Biringbulu	Batimalonro	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	1	0	1	0
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	1	0	1	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			90	57	147	0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			23.7	14.5	19.0	

Sumber data : Bidang P2 Dinkes Gowa Tahun 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)		
			JUMLAH KASUS		
			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6
1	Sombaopu	Sombaopu	15	10	25
2	Sombaopu	Samata	15	9	24
3	Pallangga	Pallangga	14	10	24
4	Pallangga	Kampili	3	2	5
5	Barombong	Moncobalang	3	1	4
6	Kanjilo	Kanjilo	1	2	3
7	Bajeng	Bajeng	16	9	25
8	Bajeng	Pa'bentengan	3	3	6
9	Bajeng Barat	Gentungan	1	0	1
10	Bontonompo	Bontonompo I	0	1	1
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	8	5	13
12	Bontomarannu	Bontomarannu	5	4	9
13	Pattallassang	Pattallassang	1	1	2
14	Pattallassang	Paccele kang	1	0	1
15	Parangloe	Parangloe	1	0	1
16	Manuju	Manuju	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	0
18	Parigi	Parigi	1	0	1
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0
23	Biringbulu	Batimalonro	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	1	0	1



25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	1	0	1
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			90	57	147
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			23.7	14.5	19.0

**Jumlah kasus TB dengan BTA+** sebanyak 716 kasus jauh lebih rendah dari tahun 2016 sebanyak 777 kasus, data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB  
DENGAN BTA + TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sombaopu	Sombaopu	1,219	649	1,868	60	23	83	4.92	3.54	4.44
2	Sombaopu	Samata	83	78	161	32	21	53	38.55	26.92	32.92
3	Pallangga	Pallangga	272	506	778	44	30	74	16.18	5.93	9.51
4	Pallangga	Kampili	76	108	184	23	24	47	30.26	22.22	25.54
5	Barombong	Moncobalang	35	28	63	3	7	10	8.57	25.00	15.87
6	Kanjilo	Kanjilo	85	97	182	12	24	36	14.12	24.74	19.78
7	Bajeng	Bajeng	276	272	548	56	39	95	20.29	14.34	17.34
8	Bajeng	Pa'bentengan	58	50	108	12	11	23	20.69	22.00	21.30
9	Bajeng Barat	Gentungan	189	251	440	33	31	64	17.46	12.35	14.55
10	Bontonompo	Bontonompo I	43	33	76	14	10	24	32.56	30.30	31.58
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	94	116	210	22	12	34	23.40	10.34	16.19
12	Bontomarannu	Bontomarannu	38	50	88	24	12	36	63.16	24.00	40.91
13	Pattallassang	Pattallassang	145	137	282	3	6	9	2.07	4.38	3.19
14	Pattallassang	Paccele kang	20	20	40	5	3	8	25.00	15.00	20.00
15	Parangloe	Parangloe	29	39	68	14	18	32	48.28	46.15	47.06
16	Manuju	Manuju	12	12	24	5	3	8	41.67	25.00	33.33
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	29	30	59	4	3	7	13.79	10.00	11.86
18	Parigi	Parigi	44	72	116	4	4	8	9.09	5.56	6.90
19	Tombolopao	Tamaona	37	34	71	16	7	23	43.24	20.59	32.39
20	Tompobulu	Tompobulu	62	52	114	11	3	14	17.74	5.77	12.28
21	Biringbulu	Tonrorita	13	10	23	2	2	4	15.38	20.00	17.39



22	Biringbulu	Lauwa	17	15	32	0	2	2	0.00	13.33	6.25
23	Biringbulu	Batumalonro	5	4	9	3	3	6	60.00	75.00	66.67
24	Bungaya	Sapaya	30	14	44	3	3	6	10.00	21.43	13.64
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	15	15	30	3	2	5	20.00	13.33	16.67
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	15	15	30	3	2	5	20.00	13.33	16.67
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,941	2,707	5,648	411	305	716	13.97	11.27	12.68

Sumber data : Bidang P2 Dinkes Gowa 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH	
			L		P		L+P	L	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	7	8	9	10	11	12	13
1	Sombaopu	Sombaopu	60	72.29	23	27.71	83	169	58.68
2	Sombaopu	Samata	32	60	21	39.62	53	51	57
3	Pallangga	Pallangga	44	59	30	40.54	74	116	53
4	Pallangga	Kampili	23	49	24	51.06	47	35	47
5	Barombong	Moncobalang	3	30	7	70.00	10	11	48
6	Kanjilo	Kanjilo	12	33	24	66.67	36	28	47
7	Bajeng	Bajeng	56	59	39	41.05	95	93	55
8	Bajeng	Pa'bentengan	12	52	11	47.83	23	19	50
9	Bajeng Barat	Gentungan	33	52	31	48.44	64	44	51
10	Bontonompo	Bontonompo I	14	58	10	41.67	24	24	57
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	22	65	12	35.29	34	41	53
12	Bontomarannu	Bontomarannu	24	67	12	33.33	36	44	63
13	Pattallassang	Pattallassang	3	33	6	66.67	9	23	52
14	Pattallassang	Paccele kang	5	63	3	37.50	8	4	50
15	Parangloe	Parangloe	4	18	18	81.82	22	19	44
16	Manuju	Manuju	5	63	3	37.50	8	11	61
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	4	57	3	42.86	7	4	40
18	Parigi	Parigi	4	50	4	50.00	8	5	42
19	Tombolopao	Tamaona	16	70	7	30.43	23	18	55
20	Tompobulu	Tompobulu	11	79	3	21.43	14	12	75
21	Biringbulu	Tonrorita	2	50	2	50.00	4	3	60
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	2	100.00	2	11	85
23	Biringbulu	Batumalonro	3	50	3	50.00	6	8	67
24	Bungaya	Sapaya	3	50	3	50.00	6	3	50
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	3	60	2	40.00	5	3	43
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	3	60	2	40.00	5		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			401	57	305	43	706	799	55



**Jumlah kasus Pneumonia** sebanyak 868 kasus jauh lebih rendah dari tahun 2016 sebanyak 873 kasus, data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA							
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI				
									L		P		JUMLAH
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Sombaopu	Sombaopu	3,468	3,034	6,502	347	303	650	137	39.50403691	102	33.61898484	239
2	Sombaopu	Samata	3,646	2,421	6,067	365	242	607	0	0	0	0	0
3	Pallangga	Pallangga	3,836	3,654	7,490	384	365	749	55	14.3	33	9.0	88
4	Pallangga	Kampili	1,921	1,813	3,734	192	181	373	1	0.5	4	2.2	5
5	Barombong	Moncobalang	747	629	1,376	75	63	138	9	12.0	6	9.5	15
6	Barombong	Kanjilo	1,581	880	2,461	158	88	246	36	22.8	30	34.1	66
7	Bajeng	Bajeng	2,470	2,474	4,944	247	247	494	118	47.8	87	35.2	205
8	Bajeng	Pa'bentengan	791	1,010	1,801	79	101	180	5	6.3	3	3.0	8
9	Bajeng Barat	Gentungan	845	1,519	2,364	85	152	236	3	3.6	2	1.3	5
10	Bontonompo	Bontonompo I	1,453	1,657	3,110	145	166	311	1	0.7	0	0.0	1
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	1,936	2,003	3,939	194	200	394	17	8.8	17	8.5	34
12	Bontomarannu	Bontomarannu	1,552	1,630	3,182	155	163	318	27	17.4	20	12.3	47
13	Pattallassang	Pattallassang	765	801	1,566	77	80	157	59	77.1	38	47.4	97
14	Pattallassang	Paccele kang	377	376	753	38	38	75	4	10.6	5	13.3	9
15	Parangloe	Parangloe	818	935	1,753	82	94	175	2	2.4	1	1.1	3
16	Manuju	Manuju	894	670	1,564	89	67	156	0	0.0	0	0.0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	1,194	1,090	2,284	119	109	228	11	9.2	5	4.6	16
18	Parigi	Parigi	553	871	1,424	55	87	142	0	0.0	0	0.0	0
19	Tombolopao	Tamaona	1,420	1,607	3,027	142	161	303	15	10.6	9	5.6	24
20	Tompobulu	Tompobulu	1,428	1,478	2,906	143	148	291	0	0.0	0	0.0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	910	954	1,864	91	95	186	0	0.0	0	0.0	0
22	Biringbulu	Lauwa	618	583	1,201	62	58	120	0	0.0	0	0.0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	300	393	693	30	39	69	0	0.0	0	0.0	0
24	Bungaya	Sapaya	893	1,002	1,895	89	100	190	1	1.1	2	2.0	3
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	378	516	894	38	52	89	0	0.0	0	0.0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	362	521	883	36	52	88	0	0.0	3	5.8	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			35,156	34,521	69,677	3,516	3,452	6,968	501	14.25076801	367	10.63120999	868

Sumber data : bidang P2 Dinkes Gowa tahun 2017



**Jumlah kasus Diare** sebanyak 21.248 kasus jauh lebih tinggi dari tahun 2016 sebanyak 16.450 kasus, data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**JUMLAH KASUS DIARE TAHUN 2017**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK		
			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6
1	Sombaopu	Sombaopu	0	0	0
2	Sombaopu	Samata	0	0	0
3	Pallangga	Pallangga	0	0	0
4	Pallangga	Kampili	0	0	0
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0
6	Kanjilo	Kanjilo	0	0	0
7	Bajeng	Bajeng	0	0	0
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	0	0	0
10	Bontonompo	Bontonompo I	0	0	0
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0	0
13	Pattallasang	Pattallasang	0	0	0
14	Pattallasang	Paccele kang	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0
16	Manuju	Manuju	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	0
18	Parigi	Parigi	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0
23	Biringbulu	Batmalonro	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	0	0	0
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK					

Sumber data : Bidang P2 Dinkes Gowa Tahun 2017

**Jumlah kasus Kusta** sebanyak 97 kasus jauh lebih rendah dari tahun 2016 sebanyak 147 kasus, data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**JUMLAH KASUS KUSTA TAHUN 2017**





NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sombaopu	Sombaopu	3	3	6	8	1	9	11	4	15
2	Sombaopu	Samata			0		1	1	0	1	1
3	Pallangga	Pallangga			0	2	3	5	2	3	5
4	Pallangga	Kampili			0	1		1	1	0	1
5	Barombong	Moncobalang			0			0	0	0	0
6	Kanjilo	Kanjilo		1	1			0	0	1	1
7	Bajeng	Bajeng	1	1	2	3	1	4	4	2	6
8	Bajeng	Pa'bentengan			0	2		2	2	0	2
9	Bajeng Barat	Gentungan			0	1	1	2	1	1	2
10	Bontonompo	Bontonompo I			0	3		3	3	0	3
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	3	1	4		2	2	3	3	6
12	Bontomarannu	Bontomarannu			0	2		2	2	0	2
13	Pattallassang	Pattallassang			0	1	2	3	1	2	3
14	Pattallassang	Paccelejang			0			0	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe		1	1	1		1	1	1	2
16	Manuju	Manuju			0	5	1	6	5	1	6
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong			0	3		3	3	0	3
18	Parigi	Parigi			0			0	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona			0	5	2	7	5	2	7
20	Tompobulu	Tompobulu			0	8	6	14	8	6	14
21	Biringbulu	Tonrorita			0	3	1	4	3	1	4
22	Biringbulu	Lauwa			0	2		2	2	0	2
23	Biringbulu	Batimalonro			0			0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya			0		1	1	0	1	1
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	1		1	3	2	5	4	2	6
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	1		1	3	1	4	4	1	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	7	16	56	25	81	65	32	97

Sumber data : Bidang P2 Dinkes Gowa Tahun 2017

Capaian penemuan kasus baru kusta dilihat dari trend per tahun sangat menurun, disebabkan karena pengetahuan masyarakat tentang gejala penyakit kusta dan kesadaran masyarakat untuk berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan sudah tinggi serta optimalnya keterpaduan penjangkaran dan pencatatan pelaporan kasus kusta antara Puskesmas, rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan swasta. Selain itu Kusta mendapatkan komitmen daerah terutama dalam penganggaran.



**Jumlah kasus HIV** ditemukan sebanyak 32 kasus sedangkan pada Tahun 2016 tidak ada data yang didapatkan, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

**JUMLAH KASUS HIV TAHUN 2017**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH ORG BERESIKO TERINFEKSI HIV
1	Somba Opu	2
2	Samata	1
3	Pallangga	5
4	Kampili	4
5	Kanjilo	2
6	Moncobalang	0
7	Bajeng	6
8	Gentungan	3
9	Pa'bentengan	0
10	Bontonompo I	0
11	Bontonompo II	0
12	Bontomarannu	0
13	Pattallasang	0
14	Paccellekang	0
15	Parangloe	2
16	Manuju	1
17	Tinggimoncong	0
18	Parigi	0
19	Tamaona	0
20	Sapaya	1
21	Bt.Lempangan I	0
22	Bt.Lempangan II	0
23	Tompobulu	0
24	Batumalonro	5



25	Tonrorita	0
26	Lauwa	0
TOTAL		32

Sumber data : bidang P2 Dinkes Gowa Tahun 2017

Upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan angka kematian penyakit menular adalah dengan melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular seperti :

1. melaksanakan pengobatan terhadap penderita Tuberculosis (TB) baik dipuskesmas maupun RSUD.
2. melaksanakan pemeriksaan dan pengobatan penderita HIV-AIDS dengan melakukan konseling terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pengobatan pada klinik CST (Conselling Suport and Treatment) yang sudah disiapkan oleh pemerintah
3. melaksanakan pengendalian terhadap penyakit DBD dengan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), membunuh jentiknya dengan larvasida (abatisasi) dan membunuh nyamuk dewasa dengan fogging.

Adapun kendala dalam mendukung kegiatan seperti pada pengobatan HIV, kurangnya kesadaran pasien penderita HIV-AIDS (ODHA) yang mau minum obat dikarenakan masih adanya stigma dan diskriminasi masyarakat.

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUM	
			L		P		L+P	L	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	7	8	9	10	11	12	13
1	Sombaopu	Sombaopu	60	72.29	23	27.71	83	169	58.68
2	Sombaopu	Samata	32	60	21	39.62	53	51	57
3	Pallangga	Pallangga	44	59	30	40.54	74	116	53
4	Pallangga	Kampili	23	49	24	51.06	47	35	47
5	Barombong	Moncobalang	3	30	7	70.00	10	11	48
6	Kanjilo	Kanjilo	12	33	24	66.67	36	28	47



7	Bajeng	Bajeng	56	59	39	41.05	95	93	55
8	Bajeng	Pa'bentengan	12	52	11	47.83	23	19	50
9	Bajeng Barat	Gentungan	33	52	31	48.44	64	44	51
10	Bontonompo	Bontonompo I	14	58	10	41.67	24	24	57
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	22	65	12	35.29	34	41	53
12	Bontomarannu	Bontomarannu	24	67	12	33.33	36	44	63
13	Pattallassang	Pattallassang	3	33	6	66.67	9	23	52
14	Pattallassang	Paccele kang	5	63	3	37.50	8	4	50
15	Parangloe	Parangloe	4	18	18	81.82	22	19	44
16	Manuju	Manuju	5	63	3	37.50	8	11	61
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	4	57	3	42.86	7	4	40
18	Parigi	Parigi	4	50	4	50.00	8	5	42
19	Tombolopao	Tamaona	16	70	7	30.43	23	18	55
20	Tompobulu	Tompobulu	11	79	3	21.43	14	12	75
21	Biringbulu	Tonrorita	2	50	2	50.00	4	3	60
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	2	100.00	2	11	85
23	Biringbulu	Batumalonro	3	50	3	50.00	6	8	67
24	Bungaya	Sapaya	3	50	3	50.00	6	3	50
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	3	60	2	40.00	5	3	43
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	3	60	2	40.00	5		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			401	57	305	43	706	799	55

Sumber: BIDANG P2 DINKES GOWA TAHUN 2017

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, K  
KABUPATEN GOWA  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH TARGET PENE		
			L	P	L+P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Sombaopu	Sombaopu	0	0	0	0	0	
2	Sombaopu	Samata	0	0	0	0	0	
3	Pallangga	Pallangga	0	0	0	0	0	
4	Pallangga	Kampili	0	0	0	0	0	
5	Barombong	Moncobalang	0	0	0	0	0	



6	Kanjilo	Kanjilo	0	0	0	0	0
7	Bajeng	Bajeng	0	0	0	0	0
8	Bajeng	Pa'bentengan	0	0	0	0	0
9	Bajeng Barat	Gentungan	0	0	0	0	0
10	Bontonompo	Bontonompo I	0	0	0	0	0
11	Bontonompo Selatan	Bontonompo II	0	0	0	0	0
12	Bontomarannu	Bontomarannu	0	0	0	0	0
13	Pattallassang	Pattallassang	0	0	0	0	0
14	Pattallassang	Paccelelang	0	0	0	0	0
15	Parangloe	Parangloe	0	0	0	0	0
16	Manuju	Manuju	0	0	0	0	0
17	Tinggimoncong	Tinggimoncong	0	0	0	0	0
18	Parigi	Parigi	0	0	0	0	0
19	Tombolopao	Tamaona	0	0	0	0	0
20	Tompobulu	Tompobulu	0	0	0	0	0
21	Biringbulu	Tonrorita	0	0	0	0	0
22	Biringbulu	Lauwa	0	0	0	0	0
23	Biringbulu	Batumalonro	0	0	0	0	0
24	Bungaya	Sapaya	0	0	0	0	0
25	Bontolempangan	Bt.Lempangan	0	0	0	0	0
26	Bontolempangan	Bontolempangan II	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK							

Sumber: BIDANG P2 DINKES GOWA TAHUN 2017

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS		
NO	KECAMATAN	
1	2	3
1	Sombaopu	S
2	Sombaopu	S
3	Pallangga	P
4	Pallangga	P
5	Barombong	M
6	Kanjilo	M
7	Bajeng	P
8	Bajeng	P



9	Bajeng Barat	
10	Bontonompo	
11	Bontonompo Selatan	
12	Bontomarannu	
13	Pattallassang	
14	Pattallassang	
15	Parangloe	
16	Manuju	
17	Tinggimoncong	
18	Parigi	
19	Tombolopao	
20	Tompobulu	
21	Biringbulu	
22	Biringbulu	
23	Biringbulu	
24	Bungaya	
25	Bontolempangan	
26	Bontolempangan	
JUMLAH (KAB/KOTA)		
PROPORSI JENIS KELAMIN		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK		
Sumber : BIDANG P2 DINKES GOWA TAHUN 2017		

3. SASARAN 3 : meningkatnya pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan, dengan indikator :
- Jumlah puskesmas terakreditasi
  - Jumlah Puskesmas Perawatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI



1	2	3	4	5	6
3	meningkatnya pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan	Jumlah puskesmas terakreditasi	UNIT	7	7
				Jumlah Puskesmas Perawatan	UNIT

Secara umum capaian indikator pada sasaran 3 adalah 100 %, puskesmas terakreditasi di Kabupaten Gowa dapat dicapai sesuai target.

Untuk memenuhi syarat layanan kesehatan yang bermutu, puskesmas juga harus terakreditasi. Dengan adanya pembinaan pada kabupaten bahwa Ijin operasional puskesmas merupakan salah satu syarat untuk dapat kredensialing dengan BPJS dan untuk memenuhi syarat puskesmas terakreditasi dan terbitnya Permenkes No 75 th 2015 tentang Puskesmas.

Sehubungan dengan itu upaya pembinaan akreditasi juga terus dilakukan untuk mendampingi kabupaten dalam mempersiapkan akreditasi puskesmas.

Jumlah puskesmas perawatan sebanyak 11 unit dan sampai tahun 2021 diharapkan semua puskesmas yang ada di kabupaten Gowa sebanyak 25 unit akan menjadi puskesmas perawatan semua.

Saat ini permasalahan pelayanan kesehatan dasar / primer adalah kekurangan alat kesehatan dan persebaran tenaga kesehatan yang belum merata. Upaya yang dapat dilakukan pada tahun yang akan datang mengatasi masalah tersebut adalah kabupaten mengusulkan anggaran pengembangan puskesmas lewat Dana Alokasi Kesehatan/ DAK dengan data yang kuat melalui ASPAK untuk kebutuhan pelayanan kesehatan.

#### 4. SASARAN 4 : meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan, penyebaran dan mutu obat serta sumber daya kesehatan dengan indikator :

- Cakupan pelayanan kesehatan gratis

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6





4	<b>meningkatnya perlindungan finansial, ketersediaan, penyebaran dan mutu obat serta sumber daya kesehatan</b>	Cakupan pelayanan kesehatan gratis	%	100	100
---	--	------------------------------------	---	-----	-----

Jumlah penduduk miskin non kuota yang memperoleh Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) atau Integrasi adalah sebesar 125.330 jiwa dan penduduk miskin yang mendapat kartu KIS APBN (kuota) adalah sebanyak 226.715 jiwa.

Hal ini karena adanya komitmen pemerintah pusat dan daerah dalam mengalokasikan anggarannya untuk YANKESTIS, diluncurkannya program Integrasi Kesehatan Gratis menjamin kesehatan masyarakat miskin non kuota. Ini menunjukkan bahwa :

1. adanya komitmen pemerintah daerah terhadap pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin/tidak mampu terhadap akses pelayanan kesehatan,
2. pemenuhan amanah peraturan perundangan tentang penyediaan anggaran oleh pemerintah daerah melalui APBD untuk akses pelayanan kesehatan yang terintegrasi dengan program JKN dan amanat UU No. 23 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pemerintah daerah mempunyai kewenangan wajib untuk memenuhi layanan dasar kesehatan.

## B. REALISASI ANGGARAN



Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan kabupaten Gowa pada tahun anggaran 2017, di dukung dengan anggaran APBD sebesar Rp. 156,992,584,015,- dan realisasi sebesar Rp. 130,788,736,884 dengan rincian :

NO	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KEUANGAN		SISA ANGGARAN
			( Rp. )	( % )	
			7	8	
1	3	4	7	8	9
<b>DINAS KESEHATAN</b>		Rp 156,992,584,015	Rp 130,788,736,884	83%	Rp 26,203,847,131
<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>		Rp 49,417,620,943	Rp 47,483,455,794	96%	Rp 1,934,165,149
<b>BELANJA LANGSUNG</b>		Rp 107,574,963,072	Rp 83,305,281,090	77%	Rp 24,269,681,982
<b>I</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Rp 729,329,601	Rp 665,444,060	91%	Rp 63,885,541
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (Dinas Kesehatan)	Rp 336,600,000	Rp 316,251,940	94%	Rp 20,348,060
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Dinas Kesehatan)	Rp 3,499,936	Rp 3,499,100	100%	Rp 836
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional (Dinas Kesehatan)	Rp 26,000,000	Rp 12,963,968	50%	Rp 13,036,032
4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - undangan (Dinas Kesehatan)	Rp 7,500,000	Rp 4,075,000	54%	Rp 3,425,000
5	Rapat - Rapat Kordinasi dan konsultasi Luar daerah (Dinas Kesehatan)	Rp 161,064,000	Rp 146,451,713	91%	Rp 14,612,287
6	Penyediaan Jasa Administrasi Ketatausahaan Kantor (Dinas Kesehatan)	Rp 194,665,665	Rp 182,202,339	94%	Rp 12,463,326
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Rp 169,200,000	Rp 169,198,660	100%	Rp 1,340
7	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Rp 32,000,000	Rp 32,000,000	100%	Rp -
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung Kantor (Dinas Kesehatan)	Rp 21,300,000	Rp 21,300,000	100%	Rp -



9	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional (Dinas Kesehatan)	Rp 115,900,000	Rp 115,898,660	100%	Rp 1,340
<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Rp 70,000,000</b>	<b>Rp 70,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>Rp -</b>
10	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Rp 70,000,000	Rp 70,000,000	<b>100%</b>	Rp -
<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Rp 419,976,000</b>	<b>Rp 419,971,520</b>	<b>100%</b>	<b>Rp 4,480</b>
11	Pendidikan dan Pelatihan Formal (Dinas Kesehatan)	Rp 134,025,000	Rp 134,024,270	<b>100%</b>	Rp 730
12	Bimbingan Tekhnis Implementasi Peraturan Perundang-undangan (Dinas Kesehatan)	Rp 285,951,000	Rp 285,947,250	<b>100%</b>	Rp 3,750
<b>V</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Rp 173,104,335</b>	<b>Rp 173,104,335</b>	<b>100%</b>	<b>Rp 71,708,200</b>
13	Penyusunan Profil Kesehatan (Dinas Kesehatan)	Rp 156,794,335	Rp 156,794,335	100%	Rp -
14	Penyusunan Dokumen-dokumen Perencanaan dan Penganggaran	Rp 16,310,000	Rp 16,310,000	100%	Rp -
<b>VI</b>	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>Rp 8,200,949,100</b>	<b>Rp 8,165,095,000</b>	<b>100%</b>	<b>Rp 35,854,100</b>
15	Pengadaan Obat Generik	Rp 8,200,949,100	Rp 8,165,095,000	<b>100%</b>	Rp 35,854,100
<b>VII</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Rp 34,179,193,263</b>	<b>Rp 19,069,361,469</b>	<b>56%</b>	<b>Rp 15,109,831,794</b>
16	Peningkatan Kemampuan Tekhnis Manajemen Puskesmas	Rp 107,380,000	Rp 88,130,000	82%	Rp 19,250,000
17	Pelayanan Kesehatan Hari Besar Keagamaan	Rp 10,560,000	Rp 10,560,000	100%	Rp -
18	Pelayanan Kesehatan Bagi Hari Besar Nasional	Rp 3,465,000	Rp 3,465,000	100%	Rp -
19	Bimbingan Teknis Sarana Distribusi Pangan/Toko	Rp 2,870,000	Rp 2,870,000	100%	Rp -
20	Pertemuan Pemahaman Standar dan Instrumen	Rp 1,468,385,000	Rp 1,254,694,206	85%	Rp 213,690,794



21	Tes Kebugaran bagi Pegawai Dinas Kesehatan Kab. Gowa	Rp 4,760,000	Rp 4,760,000	100%	Rp -
22	Tes Kebugaran bagi Calon Jamaah Haji	Rp 7,550,000	Rp 7,550,000	100%	Rp -
23	Bimbingan Tekhnis Kesehatan Jiwa	Rp 13,950,000	Rp 13,950,000	100%	Rp -
24	Asuhan Mandiri Ramuan	Rp 10,960,000	Rp 10,265,000	94%	Rp 695,000
25	Pembinaan Tanaman Obat Keluarga	Rp 4,320,000	Rp 4,320,000	100%	Rp -
26	Bimbingan Tekhnis Kesehatan Tradisional	Rp 13,860,000	Rp 13,860,000	100%	Rp -
27	Pertemuan Triwulan Petugas Kesehatan Olahraga	Rp 5,040,000	Rp 5,040,000	100%	Rp -
28	Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Calon Jamaah Haji (Dinas Kesehatan)	Rp 172,155,000	Rp 171,925,000	100%	Rp 230,000
29	Pemilihan Tenaga Kesehatan Teladan & Penilaian Puskesmas Berprestasi (Dinas Kesehatan)	Rp 25,050,000	Rp -	0%	Rp 25,050,000
30	Sosialisasi pengelola/Pemilik Apotik	Rp 5,490,000	Rp 5,490,000	100%	Rp -
31	Bimbingan Teknik Klinik Swasta	Rp 3,960,000	Rp 3,960,000	100%	Rp -
32	Program Pelayanan Kesehatan Gratis (Dinas Kesehatan)	Rp 18,600,916,000	Rp 3,750,000,000	20%	Rp 14,850,916,000
33	Biaya Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas	Rp 13,718,522,263	Rp 13,718,522,263	100%	Rp -
<b>VIII</b>	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>Rp 351,764,000</b>	<b>Rp 351,324,000</b>	<b>100%</b>	<b>Rp 440,000</b>
34	Pelatihan Kader Posbindu	Rp 4,860,000	Rp 4,420,000	91%	Rp 440,000
35	Pembuatan Radio Spot	Rp 5,250,000	Rp 5,250,000	100%	Rp -
36	Monev Pelaksanaan Keluarga Sehat	Rp 14,750,000	Rp 14,750,000	100%	Rp -
37	Pertemuan Komunikasi Perubahan Perilaku dalam Pemberdayaan Keluarga Sehat bagi Tenaga Promkes	Rp 224,169,000	Rp 224,169,000	100%	Rp -



38	Pelatihan Pengembangan Kegiatan Saka Bhakti Husada (SBH)	Rp	52,435,000	Rp	52,435,000	100%	Rp	-
39	SMS Gateway	Rp	25,000,000	Rp	25,000,000	100%	Rp	-
40	Penyuluhan Dampak Rokok terhadap Kesehatan bagi Anak Remaja	Rp	25,300,000	Rp	25,300,000	100%	Rp	-
<b>IX</b>	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>Rp</b>	<b>168,112,000</b>	<b>Rp</b>	<b>144,906,950</b>	<b>86%</b>	<b>Rp</b>	<b>23,205,050</b>
41	Pemeberian Tambahan Makanan dan Vitamin	Rp	29,780,000	Rp	23,215,000	78%	Rp	6,565,000
42	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Rp	18,240,000	Rp	1,820,000	10%	Rp	16,420,000
43	Sosialisasi pentingnya 1000 hari pertama kehidupan Lintas Sektor dan Lintas Program	Rp	34,440,000	Rp	34,440,000	100%	Rp	-
44	Bimbingan Teknis Gizi	Rp	19,072,000	Rp	19,072,000	100%	Rp	-
45	Orientasi Implementasi IMD dan ASI Eksklusif bagi Petugas Gizi dan Promkes	Rp	66,580,000	Rp	66,359,950	100%	Rp	220,050
<b>X</b>	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>Rp</b>	<b>470,690,000</b>	<b>Rp</b>	<b>433,968,819</b>	<b>92%</b>	<b>Rp</b>	<b>36,721,181</b>
46	Pelatihan Monitoring dan Evaluasi Sanitasi Tempat-tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengolahan	Rp	114,070,000	Rp	92,470,000	81%	Rp	21,600,000
47	Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	Rp	105,880,000	Rp	105,880,000	100%	Rp	-
48	Pelaksanaan Verifikasi Program Kabupaten Sehat	Rp	39,660,000	Rp	38,175,819	96%	Rp	1,484,181
49	Pengawasan Kualitas Air Minum	Rp	20,000,000	Rp	14,530,000	73%	Rp	5,470,000
50	Sosialisasi Peraturan Pemerintah	Rp	39,830,000	Rp	36,230,000	91%	Rp	3,600,000
51	Verifikasi Desa dan Kecaatan ODF (Open Defecation Free) atau Stop Buang Air Sembarangan (SBS)	Rp	151,250,000	Rp	146,683,000	97%	Rp	4,567,000
<b>XI</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>Rp</b>	<b>826,940,000</b>	<b>Rp</b>	<b>787,473,100</b>	<b>95%</b>	<b>Rp</b>	<b>39,466,900</b>



52	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Rp 124,340,000	Rp 123,762,100	100%	Rp 577,900
53	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan Fogging	Rp 72,500,000	Rp 72,435,000	100%	Rp 65,000
54	Penyegaran Imunisasi Bagi Bidan Desa	Rp 17,595,000	Rp 16,605,000	94%	Rp 990,000
55	Bimbingan Teknis Program Imunisasi	Rp 17,280,000	Rp 17,280,000	100%	Rp -
56	Pengamatan dan Pelacakan Penyakit Berpotensi KLB	Rp 52,820,000	Rp 25,010,000	47%	Rp 27,810,000
57	Monev Program Imunisasi	Rp 31,535,000	Rp 30,655,000	97%	Rp 880,000
58	Pengadaan Logistik	Rp 19,160,000	Rp 19,120,000	100%	Rp 40,000
59	Bimbingan Teknis Program P2	Rp 19,600,000	Rp 19,600,000	100%	Rp -
60	Pertemuan Petugas pengelola PTM Khusus Obesitas, Hipertensi dan Rokok	Rp 49,770,000	Rp 49,440,000	99%	Rp 330,000
61	Pertemuan Petugas pengelola PTM Khusus Arus Mudik Lebaran	Rp 9,740,000	Rp 9,080,000	93%	Rp 660,000
62	Workshop Tatalaksana Gigitan Anjing	Rp 7,095,000	Rp 7,095,000	100%	Rp -
63	Bimbingan Teknis Surveilans (Dinas Kesehatan)	Rp 34,075,000	Rp 31,431,000	92%	Rp 2,644,000
64	Monev program posbindu (Dinas Kesehatan)	Rp 9,740,000	Rp 9,080,000	93%	Rp 660,000
65	Pertemuan petugas terlatih kangker leher rahim dan IV A (Dinas Kesehatan)	Rp 6,590,000	Rp 6,150,000	93%	Rp 440,000
66	Pemantauan Jentik Daerah Endemis DBD	Rp 15,140,000	Rp 15,140,000	100%	Rp -
67	Pertemuan Peningkatan Kapasitas Petugas Diare Puskesmas (Prog. LROA)	Rp 5,755,000	Rp 5,755,000	100%	Rp -
68	Workshop Tatalaksana Kasus ISPA dan Software ISPA	Rp 5,755,000	Rp 5,755,000	100%	Rp -
69	Sosialisasi Program Hepatitis (Program Baru) untuk Petugas Puskesmas	Rp 53,365,000	Rp 53,365,000	100%	Rp -
70	Pertemuan Evaluasi pemberian Obat Cacing	Rp 5,405,000	Rp 5,405,000	100%	Rp -
71	Sosialisasi Program Rabies	Rp 7,225,000	Rp 7,225,000	100%	Rp -



72	BimtekProgram Penyakit Menular bersumber Binatang	Rp 9,600,000	Rp 9,600,000	100%	Rp -
73	Pelatihan Petugas UBM dan KTR	Rp 4,860,000	Rp 4,640,000	95%	Rp 220,000
74	Monev Program Surveilans	Rp 23,920,000	Rp 23,590,000	99%	Rp 330,000
75	Pertemuan Monev Petugas PTM	Rp 4,870,000	Rp 3,040,000	62%	Rp 1,830,000
76	Pertemuan Sosialisasi Kegiatan IVA	Rp 4,555,000	Rp 4,225,000	93%	Rp 330,000
77	Pertemuan Petugas Pengelola PTM Khusus Jamaah Haji	Rp 9,740,000	Rp 9,080,000	93%	Rp 660,000
78	Workshop Tatalaksana TB Anak	Rp 10,265,000	Rp 10,265,000	100%	Rp -
79	Bimtek P2 TB	Rp 10,300,000	Rp 10,300,000	100%	Rp -
80	Sosialisasi dan Pembentukan Pos TB Desa	Rp 29,370,000	Rp 29,370,000	100%	Rp -
81	Monev Pos TB Desa Program P2 TB (Plus Perjadin)	Rp 7,900,000	Rp 7,900,000	100%	Rp -
82	Pengadaan Bahan Laboratorium Program P2 TB	Rp 121,100,000	Rp 120,100,000	99%	Rp 1,000,000
83	Pertemuan Jejaring Eksternal Program P2 TB	Rp 15,675,000	Rp 15,675,000	100%	Rp -
84	Bimtek Program P2 Kusta	Rp 10,300,000	Rp 10,300,000	100%	Rp -
<b>XII</b>	<b>Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin</b>	<b>Rp 23,166,420,773</b>	<b>Rp 15,825,483,400</b>	<b>68%</b>	<b>Rp 7,340,937,373</b>
85	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin (Dinas Kesehatan)	Rp 23,166,420,773	Rp 15,825,483,400	68%	Rp 7,340,937,373
<b>XIII</b>	<b>Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya</b>	<b>Rp 4,250,000,000</b>	<b>Rp 4,225,393,050</b>	<b>99%</b>	<b>Rp 24,606,950</b>
86	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas	Rp 750,000,000	Rp 747,000,000	100%	Rp 3,000,000
87	Rehabilitasi Pustu	Rp 2,250,000,000	Rp 2,233,287,050	99%	Rp 16,712,950
88	Rehabilitasi Rumah Medis	Rp 1,250,000,000	Rp 1,245,106,000	100%	Rp 4,894,000
<b>XIV</b>	<b>Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>	<b>Rp 10,495,000</b>	<b>Rp 10,495,000</b>	<b>100%</b>	<b>Rp -</b>
89	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Rp 10,495,000	Rp 10,495,000	100%	Rp -





XV	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia</b>	Rp 17,240,000	Rp 17,240,000	100%	Rp -
90	Monitorin, Evaluasi dan Pelaporan	Rp 17,240,000	Rp 17,240,000	100%	Rp -
XVI	<b>Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak</b>	Rp 3,990,754,000	Rp 2,978,799,849	75%	Rp 1,011,954,151
91	Monitoring dan Evaluasi Program Kesehatan Ibu, Anak & KB	Rp 26,780,000	Rp 26,380,000	99%	Rp 400,000
92	Audit Maternal Perinatal (AMP)	Rp 13,860,000	Rp 13,860,000	100%	Rp -
93	Pertemuan Analisa Cakupan Program Kesehatan Keluarga Tk. Kabupaten	Rp 13,060,000	Rp 13,060,000	100%	Rp -
94	Orientasi P4K (Program Persalinan dan Pencegahan Komplikasi	Rp 47,030,000	Rp 47,030,000	100%	Rp -
95	Refreshing Penggunaan Buku KIA	Rp 43,810,000	Rp 43,810,000	100%	Rp -
96	Pertemuan Koordinasi LP/LS dalam Upaya Penurunan AKI dan AKB	Rp 27,900,000	Rp 27,900,000	100%	Rp -
97	Pelayanan Jaminan Persalinan	Rp 3,818,314,000	Rp 2,806,759,849	74%	Rp 1,011,554,151
XVII	<b>Program Perencanaan Sistem Perencanaan</b>	Rp 405,820,000	Rp 405,820,000	100%	Rp -
98	Pertemuan Perencanaan Tahunan Puskesmas (Dinas Kesehatan)	Rp 170,590,000	Rp 170,590,000	100%	Rp -
99	Pendampingan Operasional JKN	Rp 85,230,000	Rp 85,230,000	100%	Rp -
100	Pendampingan LSM (Dinas Kesehatan)	Rp 150,000,000	Rp 150,000,000	100%	Rp -
XVIII	<b>Program DAK Bidang Kesehatan</b>	Rp 29,974,975,000	Rp 29,392,201,878	98%	Rp 582,773,122
101	Pembangunan Puskesmas (DAK)	Rp 11,206,661,774	Rp 11,107,935,000	99%	Rp 98,726,774
102	Pengadaan Mobil Ambulance (DAK)	Rp 4,125,000,000	Rp 3,927,000,000	95%	Rp 198,000,000
103	Pengadaan Kendaraan Operasional	Rp 1,079,400,050	Rp 973,750,000	90%	Rp 105,650,050





104	Pengadaan Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) (DAK)	Rp 2,000,000,000	Rp 1,981,848,000	99%	Rp 18,152,000
105	Pengadaan Perangkat Komputer (SIKDA/SIKNAS) (DAK)	Rp 1,947,000,000	Rp 1,946,330,158	100%	Rp 669,842
106	Pengadaan Alat Kesehatan bagi Puskesmas	Rp 9,006,938,176	Rp 8,845,363,720.31	98%	Rp 161,574,455.69
107	Biaya Operasional DAK	Rp 609,975,000	Rp 609,975,000	100%	Rp -

I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 729,329,601
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 169,200,000
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp 70,000,000
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 419,976,000
V	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 173,104,335
VI	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Rp 8,200,949,100
VII	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 34,179,193,263
VIII	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp 351,764,000
IX	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Rp 168,112,000
X	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Rp 470,690,000
XI	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Rp 826,940,000
XII	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Rp 23,166,420,773
XIII	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Rp 4,250,000,000
XIV	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Rp 10,495,000
XV	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Rp 17,240,000
XVI	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Rp 3,990,754,000
XVII	Program Perencanaan Sistem Perencanaan	Rp 405,820,000



XVIII	Program DAK Bidang Kesehatan	Rp 29,974,975,000
-------	------------------------------	-------------------

Selain anggaran bersumber APBD , Dinas Kesehatan juga mendapatkan anggaran APBN Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut :

1. **JKN (JAMINAN KESEHATAN NASIONAL)** untuk Puskesmas :  
Rp. 21.162.890.300,- dengan realisasi sebesar Rp. 22.199.864.932,- atau 100 %
2. **BOK (DAK NON FISIK)** : Rp. 13.718.522.263,- dengan realisasi sebesar Rp. 13.718.522.263,- atau 100 %
3. **JAMPERSAL / JAMINAN PERSALINAN (DAK NON FISIK)** :  
Rp. 3.818.314.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 2.806.759.849,- atau 74 %
4. **AKREDITASI (DAK NON FISIK)** : Rp. 1.468.385.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.254.694.206,- atau 85 %.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. TINJAUAN UMUM CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN

Dinas Kesehatan kabupaten Gowa sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kesehatan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kesehatan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin. Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Kesehatan dalam



melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori “

Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

**Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)** dari empat sasaran Dinas Kesehatan kabupaten Gowa telah mencapai sebesar **95.5 % atau kategori “Baik”**, dengan rincian sasaran :

**1. SASARAN 1 :**

**MENINGKATNYA STATUS KESEHATAN DAN GIZI MASYARAKAT SEBESAR 91 %**

**2. SASARAN 2 :**

**MENINGKATNYA PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR DAN TIDAK MENULAR SEBESAR 91 %**

**3. SASARAN 3 :**

**MENINGKATNYA PEMERATAAN DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN SEBESAR 100 %**

**4. SASARAN 4 :**

**MENINGKATNYA PERLINDUNGAN FINANSIAL, KETERSEDIAAN, PENYEBARAN DAN MUTU OBAT SERTA SUMBER DAYA KESEHATAN SEBESAR 100 %**

## **B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA DATANG**

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas kesehatan dimasa mendatang antara lain :

1. Perlu penguatan kelembagaan dan peran masing-masing stakeholder dalam pembangunan kesehatan.
2. Perlunya komitmen kuat dalam pengawalan upaya - upaya pembangunan kesehatan yang masih memerlukan upaya keras.
3. Perlunya upaya sinkronisasi dan harmonisasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan, khususnya antara kabupaten/kota dengan provinsi maupun dengan pusat;
4. Diperlukannya kebijakan strategis dan inovatif dalam penyelarasan



penyelesaian permasalahan kesehatan dengan keterlibatan berbagai pihak, sesuai dengan kewenangan, aturan dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Perlunya pengawalan, monitoring dan evaluasi dalam implementasi Rencana Kerja Pembangunan Kesehatan yang telah disusun.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017 untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Gowa, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan / kinerja yang akan datang

Sungguminasa, Februari 2018

**KEPALA DINAS**

**Dr.H.Hasanuddin**

**Nip : 19611112 199603 1 001**